

**PENGEMBANGAN BUKU MONITORING KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI  
UNTUK SEKOLAH SEPAKBOLA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana



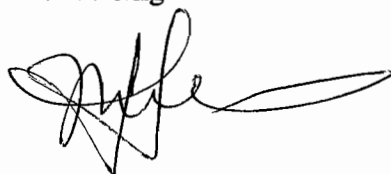
**Oleh:**  
**Anjar Galih Prasetyo**  
**12602241060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHANOLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” yang disusun oleh Anjar Galih Prasetyo, NIM.12602241060 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016  
Pembimbing




Drs. Herwin, M.Pd  
NIP.196502021993121001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditundanya yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016  
Yang Menyatakan,



Anjar Galih Prasetyo  
NIM. 12602241060

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” yang disusun oleh Anjar Galih Prasetyo, NIM 12602241060 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 29 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Herwin, M.Pd	Ketua		26-9-2016
Nur Indah P, M.Or	Sekretaris Penguji		24-9-2016
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji I (Utama)		22-9-2016
Faidillah Kurniawan, M.Or	Penguji II (Pendamping)		22-9-2016

Yogyakarta, September 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP.196407071988121001

## **MOTTO**

“Jika kesempatan tidak pernah datang, buatlah!”. (Agus Harimurti Yudhoyono)

“Jalani proses kehidupan seperti ibarat bola tenis, semakin kita dijatuhkan maka akan semakin keras pula pantulan untuk membalikkan keadaan”. (Anjar Galih Prasetyo)

“Jalani sebuah proses kehidupan dengan penuh rasa syukur, semangat, berusaha dan berdo’a”.  
(Anjar Galih Prasetyo)

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang terbaik dalam hidupku:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Slamet Raharjo dan Ibu Sunarni yang dengan segenap jiwa senantiasa memberikan do'a restu, dukungan, bimbingannya, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus kepada saya. Dengan karya kecil dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk bapak dan ibu tercinta. Sekali lagi terimakasih untuk kedua orang tuaku.
2. Kakak-kakakku yang selama ini selalu mendukung dan membimbing saya, dan do'a yang menyertainya agar saya menjadi orang sukses dan berguna bagi keluarga, bagi sesama serta bangsa dan negara.
3. Orang terkasihku, terimakasih segala dukungan dan semangat untukku.
4. Teman-teman seperjuangan PKO B angkatan 2012, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakannya.
5. Teman-teman perkumpulan sepakbola, terimakasih atas kebersamaan dan semangatnya.

# PENGEMBANGAN BUKU MONITORING KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI UNTUK SEKOLAH SEPAK BOLA

Oleh:

Anjar Galih Prasetyo

12602241060

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menghasilkan suatu produk buku monitoring untuk sekolah sepakbola yang digunakan sebagai media pemantauan kemajuan prestasi anak ketika berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yang menggunakan tujuh langkah dalam penelitian pengembangan. Pengembangan buku monitoring sekolah sepakbola, terlebih dahulu divalidasi oleh satu ahli materi, satu ahli media, selanjutnya di uji coba dalam kelompok kecil, pada 3 pelatih dan 15 orang tua anak, serta uji coba kelompok besar pada 12 pelatih dan 60 orang tua anak latih. Subyek penelitian ini adalah SSB Gama pada uji coba kelompok kecil dan SSB Hizbul Wathon, SSB MAS, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo pada uji coba kelompok besar. Analisis data dengan kuantitatif persentase.

Hasil penelitian dan pengembangan: menerangkan secara keseluruhan, media buku monitoring dengan pokok bahasan materi pemantauan fisik, teknik dan *softskill* anak di sekolah sepakbola dengan tingkat kelayakan materi sebesar 80.55% dan dari kelayakan media sebesar 89.28%. Berdasarkan uji coba lapangan, kelayakan dari buku monitoring untuk sekolah sepakbola meliputi: Segi materi sebesar 79,93% dan segi desain buku sebesar 79,92%. Secara keseluruhan buku monitoring pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini layak digunakan dalam pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola setelah melalui beberapa tahap uji coba.

Kata kunci: Pengembangan, Buku Monitoring, Pembinaan Prestasi, Sekolah Sepakbola.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Karena atas ridho dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

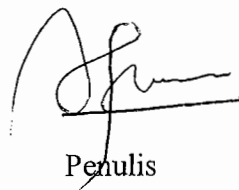
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di FIK UNY.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. CH. Fajar Sri Wahyuti, S.Pd.,M.Or, Ketua Jurusan PKL, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Drs. Herwin, M.Pd., Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd, selaku Ahli materi yang telah banyak membantu untuk menyempurnakan produk saya dari segi materi.
6. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or, selaku Ahli media yang telah banyak membantu untuk menyempurnakan produk saya dari segi media.
7. Nawan Primasoni, M.Or., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Seluruh dosen dan staf jurusan PKL FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
9. Bapak dan ibu staff karyawan FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan baik informasi maupun layanan yang dibutuhkan.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang tak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan, perjuangan dan motivasi dalam menyusun dan menulis skripsi ini.
11. Pelatih, pengurus, dan orang tua wali anak latih di SSB Gama, SSB Hizbul Wathon, SSB MAS, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo yang telah memberikan izin penelitian.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2016



Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Pengembangan.....	7
F. Pentingnya Pengembangan .....	7
G. Asumsi Keterbatasan Pengembangan .....	7
H. Spesifikasi Produk .....	8
I. Manfaat Pengembangan.....	8

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pengembangan .....	9
2. Media Monitoring .....	12
3. Sepakbola.....	14
4. <i>Softskill</i> .....	27
5. Sekolah Sepakbola .....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir .....	30
D. Pertanyaan Peneliti.....	32

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional .....	33
C. Prosedur Pengembangan .....	34
1. Identifikasi Potensi dan Masalah .....	34
2. Pengumpulan data.....	34
3. Desain Produk.....	35
4. Validasi Produk .....	35

5. Revisi Produk.....	36
6. Uji Coba Produk .....	36
7. Revisi Produk.....	36
8. Uji Coba Pemakaian .....	36
9. Revisi Produk.....	36
10. Produk Massal.....	37
D. Subyek Uji Coba .....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	39
F. Validitas Instrumen .....	40
G. Reliabilitas Instrumen .....	40
H. Teknik Analisis Data.....	40

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Penyajian Data .....	43
1. Studi Pendahuluan.....	43
2. Validasi Ahli Tahap Pertama .....	43
3. Validasi Ahli Tahap Kedua .....	49
4. Revisi Produk .....	54
5. Uji Coba Produk.....	68
a. Uji coba kelompok kecil .....	68
b. Uji coba kelompok besar.....	71
B. Analisis Data.....	73
C. Pembahasan.....	74
D. Analisis Kelebihan dan Kekurangan .....	78
E. Analisis Perspektif dan Monitoring .....	79

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	81
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	82
D. Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kategori Persentase Kelayakan .....	41
Tabel 2. Angket Penilaian Ahli Media Pertama .....	45
Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Media Pertama .....	47
Tabel 4. Angket Penilaian Ahli Materi Kedua.....	47
Tabel 5. Data Hasil Penilaian Ahli Materi Kedua .....	49
Tabel 6. Angket Penilaian Ahli Media Kedua .....	49
Tabel 7.Data Hasil Penilaian Ahli Media Kedua.....	51
Tabel 8. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil Pelatih.....	69
Tabel 9. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil Orang Tua Anak Latih.....	69
Tabel 10.Tabel 6. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar Pelatih .....	72
Tabel 11. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar Orang Tua Anak Latih ...	72

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 2. Sampul Buku Sebelum di Revisi .....	54
Gambar 3. Pedoman Penggunaan Buku Sebelum di Revisi .....	54
Gambar 4. Biodata Sebelum di Revisi .....	55
Gambar 5. Tampilan Buku Sebelum di Revisi .....	55
Gambar 6. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	55
Gambar 7. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 8. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 9. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	56
Gambar 10. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 11. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 12. Pemantauan Fisik Sebelum di Revisi.....	57
Gambar 13. Pemantauan Teknik Sebelum di Revisi .....	58
Gambar 14. Pemantauan Teknik Sebelum di Revisi .....	58
Gambar 15. Pemantauan <i>Softskill</i> Sebelum di Revisi.....	58
Gambar 16. Rekapitulasi Monitoring Sebelum di Revisi .....	59
Gambar 17. Catatan Monitoring I Sebelum di Revisi.....	59
Gambar 18. Catatan Monitoring II Sebelum di Revisi .....	59
Gambar 19. Catatan Monitoring III Sebelum di Revisi.....	60
Gambar 20. Sampul Buku Setelah di Revisi.....	60
Gambar 21. Kata Pengantar Setelah di Revisi .....	61
Gambar 22. Daftar Isi Setelah di Revisi .....	61
Gambar 23. Pendahuluan Setelah di Revisi.....	61
Gambar 24. Tampilan Buku Setelah di Revisi.....	62

Gambar 25. Halaman 2 Setelah di Revisi .....	62
Gambar 26. Halaman 3 Setelah di Revisi .....	62
Gambar 27. Halaman 4 Setelah di Revisi .....	63
Gambar 28. Halaman 5 Setelah di Revisi .....	63
Gambar 29. Halaman 6 Setelah di Revisi .....	63
Gambar 30. Halaman 7 Setelah di Revisi .....	64
Gambar 31. Halaman 8 Setelah di Revisi .....	64
Gambar 32. Halaman 9 Setelah di Revisi .....	64
Gambar 33. Halaman 10 Setelah di Revisi .....	65
Gambar 34. Halaman 11 Setelah di Revisi .....	65
Gambar 35. Halaman 12 Setelah di Revisi .....	65
Gambar 36. Halaman 13 Setelah di Revisi .....	66
Gambar 37. Halaman 14 Setelah di Revisi .....	66
Gambar 38. Halaman 15 Setelah di Revisi .....	66
Gambar 39. Halaman 16 Setelah di Revisi .....	67
Gambar 40. Halaman 17 Setelah di Revisi .....	67
Gambar 41. Halaman 18 Setelah di Revisi .....	67
Gambar 42. Halaman 19 Setelah di Revisi .....	68
Gambar 43. Halaman 20 Setelah di Revisi .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Konsultasi .....	86
Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi.....	88
Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media .....	89
Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I .....	90
Lampiran 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II .....	93
Lampiran 6. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II.....	96
Lampiran 7. Angket Uji Coba Kelompok Kecil .....	99
Lampiran 8. Angket Uji Coba Kelompok Besar.....	103
Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	107
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian .....	108
Lampiran 11. Tabel Data Hasil Uji Coba .....	113
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan suatu aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis sebagai upaya menjaga kebugaran, meningkatkan derajat kesehatan. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi. Dalam hal prestasi, banyak faktor yang saling terkait dan memberikan sumbangan terhadap keberhasilan suatu prestasi di bidang olahraga, salah satunya dalam hal pembinaan olahraga. Tahapan-tahapan pembinaan olahraga haruslah diprogram dengan baik dan sistematis agar dapat berjalan dengan baik dan tepat, supaya nantinya di dapat suatu prestasi puncak yang diraih pada waktu yang tepat pula sesuai dengan usia atlet. Pembinaan olahraga juga harus dilakukan secara berkelanjutan mulai dari usia anak-anak atau junior. Olahraga yang diperuntukan bagi anak-anak jelas berbeda dengan olahraga pada orang dewasa, olahraga bagi anak-anak harus didesain dan lebih menekankan pada olah gerak tubuh dan bersifat menyenangkan agar dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu dalam proses pembinaan olahraga bagi anak-anak, latihan dimulai dari keterampilan dasar dan keterampilan lanjut, yang harus bertahap dan berkesinambungan sesuai cabang olahraganya.

Sepakbola adalah olahraga permainan kelompok, yang memiliki daya tarik dan popularitas tinggi di dunia. Olahraga ini berkembang dan



di akui oleh masyarakat sepakbola di dunia bahwa Inggris merupakan negara asal permainan sepakbola modern yang telah mempunyai peraturan. Tepatnya pada tanggal 8 Desember 1863 tersusun peraturan permainan sepakbola oleh *Football Association* (FA).

Inti dari permainan sepakbola adalah memainkan dan memperebutkan bola di antara para pemain dengan tujuan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenangnya adalah tim (regu) yang memasukkan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawangnya. Sedangkan menurut (Herwin, 2004 : 78) permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Jadi sepakbola adalah permainan yang memadukan beberapa faktor yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan sebagai penentu permainan sepakbola yang baik.

Di era saat ini sepakbola menjadi olahraga primadona dan bergengsi di masyarakat khususnya Indonesia. Olahraga ini banyak digemari di berbagai kalangan masyarakat kita, baik itu dewasa, remaja, bahkan anak-anak. Berkembangnya olahraga ini di kalangan masyarakat tentunya tak lepas dari daya tarik dalam permainan sepakbola itu sendiri, yang pada dasarnya sepakbola merupakan permainan kelompok yang memadukan kerjasama tim, *skill* individu, dan bahkan drama yang tersaji di setiap pertandingannya, hal tersebut yang menjadikan daya tarik sepakbola semakin menjamur di kalangan masyarakat. Terlebih lagi animo

masyarakat yang begitu besar di berbagai kalangan, tak terkecuali bagi anak-anak yang justru sangat berantusias terhadap sepakbola, hal ini tak lepas dari berbagai manfaat yang diperoleh salah satunya bagi psikologis dikarenakan olahraga ini pada dasarnya merupakan olahraga kelompok maka dari itu kerjasama tim, kebersamaan, kekompakan dan keselarasan bermain menjadi salah satu faktor penentu pada permainan tim kesebelasan yang baik, oleh karena itu olahraga ini dirasa baik untuk anak-anak. Namun secara psikologis dan teknis tentu berbeda mengajarkan sepakbola bagi usia anak-anak atau junior dengan dewasa atau senior, dibutuhkan model pelatihan yang sesuai pada karakteristik anak-anak, pada usia anak-anak latihan lebih banyak ditekankan pada multilateral sehingga program yang diberikan dapat memberi manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu anak-anak harus diberikan wadah tersendiri untuk menyalurkan bakat dan hobi sepakbolanya pada sebuah sekolah sepakbola (SSB). Salah satu penentu keberhasilan menciptakan pemain-pemain handal dalam sepakbola adalah dengan pembinaan yang benar dalam sekolah sepakbola. Karena SSB merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan atau mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar (Subagyo Irianto, 2010: 11).

Para pelatih sepakbola usia junior perlu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latihnya selama berlatih. Dalam pemantauan

tersebut perlu adanya media yang secara efektif dapat membantu pelatih menyimpan informasi mengenai tumbuh kembang anak. Oleh karena itu perlu diadakan observasi dan wawancara untuk mengetahui apakah ada suatu media yang dapat membantu pelatih dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dalam berlatih sepakbola.

Berdasarkan observasi dan wawancara pada pelatih maupun orang tua anak latih di beberapa SSB seperti SSB GAMA, SSB Bharata, pada 25 November 2015, dapat diketahui belum adanya media yang dapat membantu pelatih dalam memantau perkembangan anak sekaligus sebagai media pendekatan antara pelatih dengan orang tua anak untuk menyampaikan informasi mengenai tumbuh kembang anak selama mengikuti latihan. Pada kenyataannya banyak orang tua tidak mengetahui kemajuan prestasi yang di capai anak saat latihan. Mereka hanya terpacu pada hasil ketika anak mereka mengikuti turnamen-turnamen bagi anak-anak. Hal ini justru bertolak belakang dengan prinsip dalam pembinaan, salah satunya bahwa *athlete is first winning is second* hal ini berarti bahwa pada pelatihan olahraga pada anak-anak yang pertama adalah mengutamakan proses latihan yang benar dan berprinsip pada membina sesuai karakteristik anak-anak serta memberikan model pelatihan yang menekankan pada olah gerak tubuh untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak, bukan mengacu pada pencapaian hasil atau prestasi anak yang di dapat setelah mereka berlatih.

Untuk mengetahui pencapaian prestasi anak, dapat di ketahui melalui data hasil berlatih anak dari waktu ke waktu, hanya saja SSB di Yogyakarta belum memiliki buku untuk memonitoring pembinaan kemajuan prestasi anak. Salah satu SSB yang sudah memiliki buku monitoring kemajuan prestasi adalah SSO Real Madrid UNY. Namun demikian karena sifatnya hanya berlaku khusus maka peneliti ingin mengembangkan media monitoring yang dapat digunakan untuk SSB umum.

Penelitian dan pengembangan ini bermaksud untuk mendesain media guna mempermudah pelatih dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak sekaligus sebagai media pendekatan pelatih dengan orang tua anak. Media yang dikembangkan berupa media dua dimensi yaitu dalam bentuk buku. Buku monitoring nantinya dikembangkan dengan konsep agar pelatih dapat dengan mudah memantau perkembangan dan pertumbuhan anak secara fisik maupun psikisnya. Dengan demikian buku monitoring diharapkan dapat digunakan sebagai media alternatif dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian dengan judul Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola perlu diteliti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di SSB perlu di monitoring.
2. Banyaknya orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak mereka dalam berlatih sepakbola.
3. Perlu dikembangkan media monitoring kemajuan prestasi untuk membantu pelatih memonitoring anak latihnya secara efektif.

## **C. Batasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan pengembangan media buku pintar dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan pada anak usia dini sangat kompleks, untuk menghindari penafsiran yang berbeda perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian jelas. Untuk itu, agar pembahasan lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, isi buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola difokuskan pada masalah pemantauan fisik (biomotor), pemantauan teknik, dan pemantauan *softskill* anak latih.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang penelitian dan pengembangan ini adalah bagaimana pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

#### **F. Pentingnya pengembangan**

Pengembangan buku monitoring sepakbola ini dibutuhkan untuk membantu para pelatih dan orang tua dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola. adapun cara pengembangan dengan membuat suatu media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

#### **G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti, bahwa perkembangan dan pertumbuhan anak penting untuk dipantau baik oleh pelatih maupun orang tua anak. Berdasarkan pengamatan di atas peneliti ingin memberikan sumbangan berupa media buku monitoring yang dapat membantu pelatih memantau anak didiknya sekaligus sebagai media penyampaian informasi untuk diberikan kepada orang tua anak agar mengetahui dan ikut serta membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola.

Dengan adanya media ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pelatih untuk menggunakan media ini sebagai alat bantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latihnya.

## **H. Spesifikasi Produk**

Jenis penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan cara membuat suatu media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

## **I. Manfaat Penelitian**

Manfaat diadakan penelitian pengembangan media buku monitoring sepakbola usia dini sebagai berikut :

### **1. Teoritis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan kepada pengajar dan pelatih dalam pengembangan media yang dapat membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak.
- b) Buku monitoring ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi orang tua anak dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan anak mereka dalam berlatih sepakbola.

### **2. Praktis**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manfaat pengembangan media dengan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.
- b) Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan bagi pelatih maupun orang tua anak untuk dijadikan media dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengembangan**

Menurut Sugiyono (2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.

Lebih lanjut Sugiyono (2003: 335-348) menjelaskan langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) sebagai berikut:

##### **a) Potensi dan Masalah**

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah.

##### **b) Mengumpulkan Informasi**

Setelah potensi dan masalah ditunjukkan secara faktual dan *update*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai



informasi yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan produk tertentu yang dapat mengatasi masalah tersebut.

c) Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian Research and Development bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.

d) Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk, dalam hal sistem kerja baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak.

e) Perbaikan Desain

Setelah desain produk divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya, kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain. Yang bertugas memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

f) Uji Coba Produk

Desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diujicoba dulu, tetapi harus dibuat terlebih dahulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut diujicoba.

g) Revisi Produk

Produk yang telah diujicoba perlu direvisi kembali.

h) Uji coba Pemakaian

Setelah pengujian pada produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk diterapkan dalam kondisi yang nyata untuk lingkup yang luas.

i) Revisi Produk

Produk ini dilakukan, apabila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan.

j) Pembuatan Produk Massal

Pembuatan produk massal ini dilakukan apabila produk yang telah diujicoba telah dinyatakan efektif dan layak diproduksi massal.

Istilah pengembangan memiliki arti yang luas apabila dipakai dalam konteks penelitian dari pada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Penelitian pengembangan mencakup evaluasi, formatif, sumatif, dan konfirmatif. Pengembangan mungkin tidak hanya memusatkan perhatiannya pada analisis kebutuhan, tetapi juga isu-isu luas tentang analisis awal-akhir, seperti analisis kontekstual. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* merupakan penelitian untuk menghasilkan

suatu produk yang efektif dan bernilai guna untuk membantu dalam proses pembelajaran atau pelatihan.

## **2. Media Monitoring**

Media Monitoring merupakan alat atau sarana untuk menilai fungsi kegiatan atau program yang telah disusun dalam jadwal sesuai harapan-harapan yang telah direncanakan. Menurut Ardianto (2002: 98) media monitoring merupakan kegiatan pengguntingan atau pemotongan bagian-bagian tertentu dari surat kabar, majalah atau sumber yang lain kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang. Media monitoring adalah sebuah layanan pemantauan media menyediakan klien dengan dokumentasi, analisis, atau salinan dari konten media yang menarik kepada klien (Atika Putri, 2014, dari <http://atikputri01.blogspot.co.id/2014/06/media-monitoring-dan-analisis-isi.html>, pada 15 Mei 2016 Pukul 19.30 WIB).

Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 93), menyatakan bahwa monitoring pelaksanaan evaluasi berfungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Lebih lanjut, Suharsimi Arikunto (2004: 93), menyatakan bahwa pemantauan memiliki dua

fungsi pokok, yaitu: (1) Untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana program dan untuk mengetahui seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. (2) Pemantauan harus dapat mengenali sejak dini peluang terjadinya perubahan positif sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya, perencanaan monitoring merupakan proses penyusunan kegiatan pemantauan secara sistematis agar diperoleh efektivitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam perencanaan monitoring ini aspek-aspek yang diperhatikan meliputi: (1) Penetapan tujuan pemantauan, berisi informasi tentang tujuan buku tersebut yang digunakan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih selama berlatih sepakbola, serta buku ini ditujukan untuk pelatih dan orang tua anak latih. (2) Penjabaran isi buku monitoring, berisi tentang pemantauan teknik, pemantauan biomotor, dan *softskill* anak latih yang sekaligus dilengkapi biodata, presensi anak, dan gambar latar buku yang menarik. (3) Penetapan periode monitoring, dilakukan setiap empat bulan sekali atau tiga kali dalam kurun satu tahun. (4) Pelaku pemantauan, dilakukan oleh pelatih selalu praktisi.

Berdasarkan kajian di atas bahwa media monitoring merupakan sarana untuk menilai, mengumpulkan data, dan mengamati pelaksanaan program secara berkelanjutan yang kemudian mengidentifikasi, menyimpan dan menganalisa data seberapa pelaksanaan program yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan untuk di proses kemudian disusun dalam sistem tertentu dalam suatu bidang.

### **3. Sepakbola**

#### **a) Hakekat Sepakbola**

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang populer di dunia. Menurut Sucipto, dkk. (2000: 7), sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang, permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan kaki. Menurut (Herwin, 2004 : 78) permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Selanjutnya sepakbola memiliki tujuan yaitu, untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit (Agus Salim dalam Subagyo Irianto 2010: 12).

Maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang terdiri

dari sebelas pemain pada masing-masing timnya dengan memadukan berbagai unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental guna mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah gol ke gawang sendiri sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit.

#### **b) Teknik Dasar Sepakbola**

Permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, yakni teknik badan dan teknik bola (Remmy Muchtar, 1992: 54). Teknik badan adalah cara seorang pemain menguasai gerak tubuhnya dalam sebuah permainan, yaitu bagaimana cara berlari, cara melompat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dengan bola adalah cara penguasaan bola dengan menggunakan berbagai bagian tubuh, seperti teknik menendang, menahan bola (*trapping*), menggiring bola (*dribble*), gerak tipu dengan bola, menyundul bola (*heading*), merebut bola (*tackling*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan teknik penjaga gawang.

Menurut Herwin (2004: 21-49) permainan sepakbola mencakup dua kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi: (1) Gerak atau teknik tanpa bola. Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek

maupun panjang, karena harus mengubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.

(2) Gerak atau teknik dengan bola. Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), (b) Menendang bola (*passing*), (c) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (d) Menggiring bola (*dribbling*), (e) menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (f) Menyundul bola (*heading*), (g) Gerak tipu (*feinting*), (h) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (i) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (j) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Csanadi yang dikutip dari Sardjono (1982:16) teknik-teknik umum sepakbola secara teoritis dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) Teknik gerak tanpa bola, meliputi: (a) Lari dan mengubah arah, (b) Melompat dan meloncat, (c) Gerak tipu tanpa bola atau gerak tipu badan. (2) Teknik gerak dengan bola, meliputi: (a) Menendang atau menyepak (*kicking*), (b) Menerima atau mengontrol bola (*receiving/controllong the ball*), (c) Menunyundul bola (*heading*), (d) Gerak tipu dengan bola (*feinting*), (e) Merampas atau merebut bola (*intercept/tackling*), (f) Teknik-teknik untuk penjaga gawang (*the technique of goal keeping*).

Dengan demikian yang di maksud teknik dasar sepakbola dalam penelitian ini adalah teknik dasar dalam melakukan teknik tanpa bola ataupun teknik dengan bola yang telah ditentukan sebelumnya untuk dimonitoring. Tanpa memiliki teknik dasar dan gerak dasar sepakbola yang baik seorang pemain sepakbola tidak akan dapat bermain sepakbola dengan baik, disamping harus didukung oleh unsur-unsur kemampuan fisik lainnya. Kesemua bentuk-bentuk latihan teknik dasar dan gerak dasar sepakbola tersebut perlu dilatih atau diperkenalkan pada pemain sejak usia dini.

**c) Teknik Penjaga Gawang**

Penjaga gawang atau kiper merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Seorang kiper harus memiliki keterampilan baik dari segi teknik, fisik, dan mental untuk menjaga lini pertahannya menjadi kuat dan sulit di tembus lawan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Sedangkan menurut Timo Scheunemann (2014: 52) teknik penjaga gawang meliputi:

(1) Penguasaan bola, (2) Penguasaan bola menyilang (*crossing*), (3) Menjatuhkan diri dan mengamankan gawang, (4) Kelincahan kaki, (5) Penempatan posisi, (6) Menangkap dan menepis bola.



Berdasarkan paparan di atas dapat di simpulkan bahwa yang di maksud teknik penjaga gawang dalam penelitian ini adalah teknik penjaga gawang ketika menangkap bola, menendang bola, melempar bola, dan menempatkan posisi yang ditentukan untuk di monitoring.

**d) Biomotor Sepakbola**

Sepakbola merupakan permainan yang memadukan unsur-unsur seperti teknik, fisik, mental, dan taktik yang kesemuanya akan di akumulasi ke dalam pertandingan yang berjalan selama 90 menit. Dalam kurun waktu yang relatif panjang seorang pemain harus dituntut memiliki fisik yang bugar sebagai unsur dominan untuk dapat bermain baik, dalam mengatasi beban ataupun kelelahan sepanjang pertandingan, sehingga komponen fisik sebagai dasar dalam proses permainan bersama-sama teknik perlu dilatihkan secara terprogram sesuai dengan prinsip-prinsip dasar latihan. Menurut Sukadiyanto (2011: 57), biomotor adalah kemampuan gerak manusia yang dipengaruhi oleh kondisi sistem-sistem organ dalam. Selanjutnya menurut Bompal dalam Sukadiyanto (2011: 57), menyatakan bahwa komponen dasar dari biomotor olahragawan meliputi kekuatan, ketahanan, kecepatan, koordinasi, fleksibilitas. Menurut Joseph. A Luxbacher (1998: 1) menyatakan bahwa unsur utama pada permainan sepakbola

meliputi kelentukan tubuh atau gerak badan, ketangkasan, kelincahan, ketahanan aerobik dan anaerobik, serta kekuatan otot. Adapun komponen biomotor yang diperlukan oleh pemain sepak bola yaitu: daya tahan, kekuatan, kecepatan, power, keseimbangan, kelincahan, dan kelentukan (Herwin, 2004: 78).

Untuk mengetahui lebih mendalam dari komponen komponen biomotor tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1.) Kekuatan

Kekuatan (*strength*) merupakan salah satu komponen dasar biomotor bagi olahragawan. Menurut Sukadiyanto (2011: 91), kekuatan adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi beban atau tahanan. Menurut Ismaryati (2008: 111) kekuatan merupakan tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal.

Berdasarkan paparan di atas yang di maksud kekuatan adalah kemampuan otot untuk tenaga kontraksi dalam mengatasi beban maksimal. Dalam penelitian ini kekuatan pemain diukur dengan sit up, dan pusp up (Ismaryati, 2008: 119-123).

#### 2.) Ketahanan

Ketahanan (*endurance*) dibutuhkan seorang pemain sepakbola untuk mampu bermain selama dua kali 45 menit.

Menurut Sukadiyanto (2011: 60) menjelaskan bahwa pengertian ketahanan ditinjau dari kerja otot adalah kemampuan kerja otot atau sekelompok otot dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pengertian dari sistem energi adalah kemampuan kerja organ-organ tubuh dalam jangka waktu tertentu. Menurut Djoko Pekik Irianto, (2002: 72) daya tahan adalah kemampuan melakukan kerja dalam jangka waktu lama.

Berdasarkan paparan di atas bahwa ketahanan merupakan kemampuan kerja organ-organ tubuh untuk mampu mengatasi beban dalam waktu lama. Dalam penelitian ini ketahanan atau daya tahan pemain diukur dengan lari 600 meter (Tomoliyus, 2013).

### 3.) Kecepatan

Dalam permainan sepakbola kecepatan dibutuhkan bagi para pemain untuk dapat memaksimalkan taktik permainan tim serta memaksimalkan kemampuan pemain. Menurut Sukadiyanto (2011: 116), kecepatan (*speed*) adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk menjawab rangsang dalam waktu secepat (sesingkat) mungkin. Sedangkan Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 73) Kecepatan (*Speed*) adalah perbandingan antara jarak dan waktu atau kemampuan untuk bergerak dalam waktu

singkat. Elemen kecepatan meliputi: waktu reaksi, frekuensi gerak per satuan waktu dan kecepatan gerak melewati jarak.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kecepatan merupakan kemampuan gerak untuk menjawab rangsang yang di akumulasikan antara jarak dan waktu dengan cepat. Dalam penelitian ini kecepatan diukur dengan lari sprint 40 meter (Ismaryati, 2008: 58).

#### 4.) Koordinasi

Koordinasi merupakan bagian dari komponen biomotor sepakbola yang penting untuk memaksimalkan penguasaan keterampilan atau *skill* pemain. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:77) koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan tepat secara efisien. Menurut Schmidt dalam Sukadiyanto (2011: 149), koordinasi adalah perpaduan gerak dari dua atau lebih persendian, yang satu sama lainnya saling berkaitan dalam menghasilkan satu keterampilan gerak.

Berdasarkan paparan di atas bahwa koordinasi merupakan perpaduan gerak dari persendian untuk melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaran dalam menghasilkan satu keterampilan gerak yang cepat dan

efisien. Dalam penelitian ini koordinasi pemain diukur dengan tes lempar tangkap bola (Tomoliyus, 2013).

#### 5.) Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan salah satu unsur yang penting dalam pembinaan olahraga prestasi. Dimana tingkat kualitas yang baik akan berpengaruh pada komponen-komponen biomotor yang lainnya. Menurut Sukadiyanto (2011: 137), fleksibilitas merupakan luas gerak satu persendian atau beberapa persendian. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002:74) *fleksibility* adalah kemampuan persendian untuk melakukan gerakan melaluijangkauan yang luas. Istilah lain yang sering dipergunakan bersamakelenturan adalah *elasticity* (kelenturan) yakni kemampuan otot untukberubah ukuran memanjang atau memendek.

Berdasarkan paparan di atas bahwa fleksibilitas merupakan kemampuan otot atau persendian yang luas dalam melakukan gerakan. Dalam penelitian ini fleksibilitas pemain diukur dengan tes *sit and reach* (Ismaryati, 2008: 102)

#### 6.) Kelincahan

Kelincahan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan perubahan arah dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Menurut Sukadiyanto (2002: 111)

kelincahan (*agility*) adalah kemampuan seseorang untuk berlari cepat dengan mengubah-ubah arahnya. Menurut Remmy Muchtar (1992:9) Kelincahan merupakan kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dalam keadaan bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kelincahan merupakan kemampuan untuk merubah posisi tubuh dan arah gerak secepat-cepatnya. Dalam penelitian ini kelincahan pemain diukur dengan tes *shuttle run* (Tomoliyus, 2013).

#### 7.) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan suatu posisi atau sikap yang efisien saat melakukan gerakan. Menurut Ismaryati (2008: 48) terdapat dua keseimbangan yaitu keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan diam, sedangkan keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan bergerak, misalnya berjalan, melambung dan sebagainya.

Berdasarkan paparan di atas bahwa keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan keadaan tubuh baik dalam kondisi diam maupun bergerak untuk tetap stabil dan seimbang. Dalam penelitian ini keseimbangan pemain diukur dengan tes *strok stand* (Ismaryati, 2008:48).

#### 8.) Power

Power merupakan komponen fisik yang berperan penting untuk memaksimalkan kemampuan pemain sepakbola. Menurut Sukadiyanto (2002: 35), power merupakan gabungan atau hasil kali dari kekuatan dengan kecepatan. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 66-67), power merupakan kemampuan otot atau sekelompok otot untuk mengatasi tahanan dengan gerakan yang cepat, misalnya melompat, melempar, memukul.

Berdasarkan paparan di atas bahwa power merupakan Kemampuan dari hasil kali kekuatan dan kecepatan untuk mengatasi tahanan dengan gerakan yang cepat. Dalam penelitian ini power pemain diukur dengan tes *vertical jump* (Ismaryati, 2008: 60).

## **e) Berat Badan dan Tinggi Badan**

### **1.) Berat Badan**

Berat badan merupakan ukuran beban tubuh seseorang kedalam satuan kilo gram (kg). Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting pada masa bayi dan balita. Menurut Soetjiningsih (1995: 38), dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus-gdl-anisfitriy-6037-2-babii.pdf>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 08.30 WIB) mengatakan bahwa berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh. Berat badan dipakai sebagai indikator yang terbaik saat ini untuk mengetahui keadaan gizi dan tumbuh kembang anak, sensitif terhadap perubahan sedikit saja, pengukuran objektif dan dapat diulangi. Sedangkan menurut Cipto Surono dalam Mabella (2000: 10), dari <http://dinkeslumajang.or.id/berat-badan/>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 09.00 WIB) mengatakan bahwa berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbangkan dalam keadaan berpakaian minimal tanpa perlengkapan apapun.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa berat badan merupakan ukuran berat tubuh dari hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada



tubuh kemudian diukur dengan ditimbang dalam keadaan minimal tanpa perlengkapan apapun kedalam ukuran *kilogram* (kg).

## 2.) Tinggi Badan

Tinggi Badan merupakan hasil peningkatan jaringan tubuh seseorang yang diukur dalam centi meter (cm). Tinggi badan merupakan salah satu ukuran yang memberikan gambaran fungsi pertumbuhan yang dilihat dari keadaan kurus kering dan kecil pendek (<http://riansaputraridian.blogspot.co.id/>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 09.25 WIB).

Menurut Barry L. Johnson (1979: 166), dari <http://eprints.uny.ac.id/7743/3/BAB%20II%20%2008601244105.pdf>, diunduh pada 14 Juni 2016, Pukul 09.20 WIB) bahwa tinggi badan merupakan ukuran posisi tubuh berdiri (*vertical*) dengan kaki menempel pada lantai, posisi kepala dan leher tegak, pandangan rata-rata air, dada dibusungkan, perut datar dan tarik nafas beberapa saat. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa tinggi badan merupakan ukuran tubuh dalam posisi berdiri tegak dengan kaki menempel lantai untuk mengukur pertumbuhan yang dilihat dari keadaan kurus kering dan kecil pendek tubuh seseorang kedalam ukuran *centi meter* (cm).

#### 4. *Softskill*

*Soft skill* merupakan keterampilan yang didasarkan pada sensitivitas seseorang untuk merasakan dan beradaptasi di lingkungan sekitarnya. Dengan *soft skill* seseorang akan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, dan tanggap terhadap situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungannya tersebut.

Menurut Kaipa dan Milus (2005, dari <http://www.kaipagroup.com>, di unduh pada 8 Juni 2016, Pukul 20.45 WIB) bahwa *softskills* adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk di dalamnya kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas, kemampuan presentasi, kerendahan hati dan kepercayaan diri, kecerdasan emosional, integritas, komitmen, dan kerjasama. Menurut Elfindri, dkk (2010 dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/04/pengertian-dan-arti-penting-soft-skills.html>, di unduh 8 Juni 2016, Pukul 21.30 WIB) mendefinisikan bahwa *softskill* sebagai keterampilan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang, yang wujudnya antara lain berupa kerja keras, eksekutor, jujur, visioner, dan disiplin.

Berdasarkan definisi di atas dapat di simpulkan bahwa *softskill* merupakan keterampilan seseorang baik secara personal dan interpersonal yang dapat menentukan keberhasilan seseorang yang wujudnya antara lain berupa kreativitas, kepercayaan diri,

kecerdasan emosional, kerjasama, tanggung jawab, inisiatif, pengambilan keputusan, komunikasi, kerja keras, dan disiplin.

Dalam penelitian ini kajian *softskill* yang akan dimonitoring dibatasi pada aspek: (1) Tanggung Jawab, (2) Kepercayaan Diri, (3) Kerjasama, (4) Komunikasi, (5) Disiplin, (6) Kreativitas.

## **5. Sekolah Sepak Bola (SSB)**

Kegiatan pembinaan pemain usia junior yang dilakukan melalui sekolah sepakbola. Sekolah sepakbola (SSB) adalah perkumpulan sepakbola yang merupakan wadah pembinaan sebagai tempat bagi pembinaan pemain muda (PSSI, 2008: 5). Sedangkan menurut Subagyo Irianto (2010: 11), SSB merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan atau mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar.

Menurut PSSI (2008: 3) menyatakan bahwa tempat pembinaan usia 6 tahun sampai 13 tahun yang merupakan fase hiburan dan pembentukan dasar sepakbola berbeda dilingkungan masyarakat umum, Sekolah Dasar, Sekolah Sepak Bola (SSB), atau dimanapun mereka berada dan mau bermain sepakbola. Tempat pembinaan usia 14 tahun sampai 16 tahun yang merupakan

fase membentuk format sepakbola berada dilingkungan SSB atau klub-klub amatir atau profesional.

Dari beberapa pengertian Sekolah Sepak Bola tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah sepakbola adalah suatu lembaga yang memberikan wadah bagi anak-anak usia muda untuk membina kemampuan fisik, melatih teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola dengan baik dan benar.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Metasari Dian Nursanti (2004) dengan judul Pengembangan media Pembelajaran dan Latihan Kartu Pintar Bola Basket dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bola Basket untuk Usia Dini dan Agnes Dwi Mawarsih (2013) dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran dan Kartu Cerdas Taekwondo Dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo untuk Usia Dini. Adapun hasilnya adalah kedua hasil penelitian ini dikategorikan layak digunakan dalam pembelajaran materi teknik dasar Taekwondo dan Bola Basket untuk Usia Dini. Pengembangan media pembelajaran “Kartu Pintar” ditekankan pada 4 unsur, yaitu meliputi: segi materi, segi desain kartu, segi desain buku pelaksanaan, segi desain kotak kartu. Secara keseluruhan media pembelajaran dan latihan kartu cerdas taekwondo dan bola basket layak digunakan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam pelatihan olahraga sepakbola yang baik, tahapan latihan harus dimulai dari usia anak-anak atau juniordimana usia ini merupakan masa emas dalam membina olahraga dan sebagai dasar membentuk aspek fisik, mental, dan sosial yang kuat dan harus bertahap serta berkesinambungan hingga nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai tujuan dengan prinsip pembinaan yang sesuai. Oleh karena itu, perkembangan dan pertumbuhan pada anak ketika dalam proses mereka berlatih perlu untuk dipantau. Dengan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak secara tepat diharapkan pelatih dapat terbantu dalam proses peningkatan kualitas bagi pelatihan sepakbola usia muda.

Melihat dan mempertimbangkan bahwa dalam proses pelatihan sepakbola, perkembangan dan pertumbuhan anak perlu untuk dipantau maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu media yang berupa Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola.

Buku monitoring ini dimaksudkan untuk memantau dampak dari pelaksanaan sebuah proses latihan jangka panjang yang tujuan untuk sekolah sepakbola, dari seluruh proses latihan atau materi yang telah dilatihkan pada anak didik, serta mendeteksi dini ada tidaknya perubahan pada tumbuh kembang anak selama mengikuti proses

latihan yang nantinya data tersebut juga dapat sekaligus menjadi bahan evaluasi.

Dalam skema pembuatannya buku monitoring ini, kajian isi buku akan difokuskan pada: (1) Pemantauan biomotor sepakbola, yang meliputi: (a) Kekuatan otot, (b) Kecepatan, (c) Daya tahan, (d) Fleksibilitas, (e) Kelincahan, (f) Power, (g) Keseimbangan, (h) Berat Badan dan Tinggi Badan. (2) pemantauan teknik dasar sepakbola, yang meliputi: (a) *Short pass*, (b) *Long pass*, (c) *Dribbling*, (d) *Shooting*, (e) *Run with the ball*, (f) *Heading*, (g) *Control ball*, (h) *Tackling*, (i) *Feinting*, (j) *Short throw*, (k) *Long throw*, (l) *Roll of the ball*, (m) *Positioning*, (n) *Saving ball down*, (o) *Saving ballup*, (p) *Reaction*, dari kesemuannya itu nantinya akan digolongkan dalam teknik pemain dan teknik penjaga gawang. (3) Pemantauan *softskill*, yang meliputi: (a) Tanggung jawab, (b) Disiplin, (c) Kerjasama, (d) Komunikasi, (5) Kreativitas.

Dari kerangka pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola tersebut diharapkan dapat membantu proses pembinaan olahraga pada cabang sepakbola.

Secara skema dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir

#### D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan:

1. Bagaimana Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak Bola?
2. Apakah tampilan dari isi buku sudah jelas dan menarik untuk dibaca oleh orang tua dan anak latih?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2003: 333). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian berorientasi pada produk.

Dalam penelitian ini pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk yang berupa Buku Monitoring yang diharapkan dapat menjadi media informasi mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak latih sehingga terpantau dengan baik.

#### **B. Desain Operasional**

Media buku monitoring dalam pengembangan ini adalah media sederhana yang disajikan dengan materi isi buku mulai dari biodata, pemantauan penguasaan teknik sepakbola, pemantauan biomotor anak, dan pemantauan *softskill* anak. Buku ini didesain agar anak, orang tua maupun pelatih dapat dengan mudah melihat perkembangan kemampuan anak dengan mudah dan efektif. Hasil dari produk pengembangan ini nantinya berupa buku dengan desain menarik dan dilengkapi dengan gambar yang



menunjang isi buku. Penggunaan media buku monitoring ini cukup mudah, anak, orang tua dan pelatih dapat menggunakannya. Diharapkan media ini dapat dikatakan layak dan efektif dalam penggunaan dalam proses pelatihan.

### **C. Prosedur Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) yang dikembangkan oleh Sugiyono (2003: 335). Menurut (Sugiyono, 2003: 333) metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Berikut langkah yang dijabarkan dalam penelitian ini:

#### **1. Potensi dan Masalah**

Pada tahap ini menganalisis terhadap permasalahan yang disusun dan potensi dari penelitian adalah media buku yang secara efektif dapat memberikan informasi sekaligus dapat memantau perkembangan anak dalam pelatihan sepakbola belum pernah diteliti.

#### **2. Pengumpulan Data**

Dalam tahap ini, penulis melakukan pengumpulan informasi melalui beberapa cara diantaranya melakukan survey dan studi lapangan di SSB

GAMA, dan SSB Bharata untuk mengetahui faktor apa yang mendasari masalah.

### 3. Desain Produk

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap sebelumnya, peneliti merancang *draft* desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, peneliti juga melakukan analisis materi yang akan diteliti. Hasil analisis yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan untuk menentukan desain produk.

### 4. Validasi Desain

Setelah tahap penyusunan desain produk selesai maka dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu validasi desain dan materi mengenai produk buku monitoring sepakbola. Produk berupa media buku monitoring sepakbola yang akan dikembangkan dilakukan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan masukan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli yaitu:

#### a) Ahli Materi

Ahli materi menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari buku monitoring sepakbola, untuk mengetahui kualitas materi yang ada di dalam buku monitoring sepakbola.

b) Ahli Media

Ahli media menilai beberapa aspek diantaranya aspek desain kulit buku dan desain isi buku.

5. Revisi Desain

Revisi dilakukan berdasarkan hasil penilaian kelayakan ahli pada produk awal sehingga menghasilkan produk yang lebih baik selanjutnya.

6. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan setelah produk mendapatkan penilaian kelayakan dari ahli materi dan ahli media bahwa produk yang sedang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan. Ujicoba pada tahap ini yaitu uji coba kelompok kecil.

7. Revisi Produk

Hasil uji coba uji coba kelompok kecil selanjutnya direvisi.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah produk direvisi selanjutnya diuji cobakan dalam skala besar.

9. Revisi Produk

Hasil uji coba produk skala besar selanjutnya dilakukan revisi.

## 10. Produk Massal

Produk massal merupakan hasil yang berupa produk yang benar-benar telah teruji secara empiris dan layak untuk dijadikan sebagai media monitoring.

### D. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek ujicoba menjadi dua, yaitu:

#### 1. Subyek ujicoba ahli

##### a) Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen, pelatih atau pakar sepakbola yang berperan untuk menentukan apakah materi yang dikemas dalam “buku monitoring” sudah sesuai tingkat kedalaman materi dan kebenaran materi yang digunakan atau belum.

##### b) Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah dosen atau pakar yang biasa menangani dalam hal media.

#### 2. Subyek ujicoba kelompok kecil dan lapangan

Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 85) teknik *purposive sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa dikatakan

sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan atau syarat tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditentukan. Syarat penentuan obyek dalam penelitian ini yaitu Sekolah Sepakbola di daerah Yogyakarta yang memiliki struktur dan pembinaan pada tiap kelompok umur untuk usia dini yang jelas. Sehingga dari beberapa SSB yang berada di Yogyakarta, yang memenuhi syarat tersebut yaitu SSB GAMA, SSB MAS, SSB Hizbul Wathon, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo.

Subyek ujicoba dalam penelitian pengembangan ini adalah pelatih dan orang tua anak latihdi SSB GAMA, SSB MAS, SSB Hizbul Wathon, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 18 orang di SSB GAMA, dan tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 62 orang di SSB MAS, SSB HW, SSB Bharata, dan SSB Browidjoyo.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, meliputi:

### 1. Angket

Menurut Sugiyono (2012:199), angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka.

Menurut Sugiyono (2012:172) jenis-jenis angket menurut bentuknya dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Angket pilihan ganda
- b. *Check list*
- c. Skala bertingkat (*rating scale*)

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket terbuka dan angket tertutup, dimana pada kolom berikutnya disertai dengan kolom saran. Angket atau kuisioner tersebut diberikan kepada dosen ahli media, ahli materi, pelatih dan orang tua anak latih. Angket atau kuisioner tersebut bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan media dalam bentuk angka sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

## **F. Validitas Instrumen**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:173), Instrumen dikatakan valid bila alat ukur yang digunakan dapat mengukur data dengan valid. Agar penelitian pengembangan ini valid, maka peneliti menambahkan angket dimana ahli materi dan ahli media mengisi sesuai dengan pertanyaan yang disediakan. Validasi instrumen untuk ahli materi dan ahli media dilakukan melalui konsultasi dan meminta penilaian kepada para ahli. Validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *content validity*.

## **G. Reliabilitas Instrumen**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 154), Reliabilitas adalah suatu instrument harus dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data. Menurut Sugiyono (2012: 175), penelitian yang *reliable* apabila digunakan untuk pengukuran berkali-kali menghasilkan data yang sama (konsisten).

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklarifikasi, menganalisa, memakai dan menarik kesimpulan dari semua data yang

terkumpul dalam tindakan. Setelah data terkumpul, maka data tersebut akan diolah. Teknik analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif yang bersifat penilaian menggunakan angka. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase.

Adapun rumus perhitungan kelayakan menurut Sugiyono (2013:559), adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{SH}{SK}$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil perhitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Setelah diperoleh persentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dalam penelitian pengembangan ini digolongkan dalam empat kategori kelayakandengan menggunakan skala sebagai berikut:

**Tabel 1. Kategori Presentase Kelayakan**

No	Skor dalam persentase	Kategori Kelayakan
1	<40%	Tidak Baik/Tidak Layak
2	40%-55%	Kurang Baik/Kurang Layak
3	56%-75%	Cukup Baik/Cukup Layak
4	76%-100%	Baik/Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002:210)



Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penilaian atau tanggapan dengan bentuk jawaban dan keterangan penilaian 1 : Sangat tidak setuju/sangat tidak layak, 2 : Tidak sesuai/tidak layak, 3 : Sesuai/layak, 4 : Sangat sesuai/sangat layak.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Penyajian Data**

#### **1. Studi Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan dilakukan dengan observasi serta wawancara kepada responden (pelatih sepakbola di SSB GAMA, SSB Bharata, SSB CMB). Dari penelitian pendahuluan, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pelatih menyatakan bahwa perkembangan dan pertumbuhan anak latih selama berlatih perlu dimonitoring.
- b. Pelatih menyatakan bahwa orang tua anak latih perlu mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih.
- c. Pelatih menyatakan perlu dikembangkan media yang dapat mengetahui dan menjadi informasi kepada orang tua anak didik dalam hal pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak secara jelas dan terperinci.

#### **2. Validasi Ahli Tahap Pertama**

Pengembangan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini divalidasi oleh para ahli sesuai bidang yang terkait, yaitu seorang ahli media dan ahli materi sepakbola. Tinjauan ini menghasilkan beberapa revisi sebagai berikut:

**a. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Materi**

Ahli materi yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Subagyo Irianto, M.Pd yang memiliki keahlian di bidang kepelatihan sepakbola.

Pengambilan data validasi ahli materi tahap I dilakukan pada 23 Juni 2016, diperoleh dengan cara memberikan produk awal berupa “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Pada tahap validasi ini ahli materi hanya memberi saran untuk sedikit perbaikan pada aspek materi diantaranya, (1) pemantauan fisik, dan *softskill* untuk diperjelas sarannya, (2) Buku monitoring ditambahkan pendahuluan yang melatar belakangi buku monitoring secara jelas dan mudah dipahami pembacanya. Pada tahap ini ahli materi tidak memberikan penilaian pada angket dan hanya menginginkan saran segera ditindaklanjuti untuk direvisi lalu beliau memberikan penilaian akhir pada buku tersebut.

**b. Data Hasil Validasi Produk Oleh Ahli media**

Ahli media yang menjadi validator dalam penelitian ini adalah Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or, yang memiliki keahlian pada bidang media.

Pengambilan data validasi ahli media tahap I dilakukan pada 27 Juni 2016, diperoleh dengan cara memberikan produk

awal berupa “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” beserta lembaran penilaian yang berupa kuesioner atau angket.

Berdasarkan validasi ahli media tahap I, ada beberapa yang harus direvisi diantaranya, (1) Buku diberikan penomoran halaman, (2) Tulisan, dan tabel pada isi buku diperjelas dan disesuaikan dengan ukuran buku, (3) Warna tulisan pada sampul disesuaikan.

**Tabel 2. Hasil penilaian ahli media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola”. Tahap pertama**

Lampiran pertama						
No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I	Aspek Fisik Buku Pedoman					
1.	Buku Pembelajaran			√		
2.	Terdiri dari 18 halaman			√		
3.	Jenis kertas cover ( <i>Ivory</i> )			√		
4.	Jenis kertas isi ( <i>HVS</i> )			√		
5.	Ukuran buku pedomanA5 (14,8 x 21 cm)			√		
II	Aspek Desain					
1.	Gambar					
6	Desain gambar		√			
7	Ukuran gambar		√			
8	Keterangan pada gambar		√			
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar ( <i>font</i> )		√			
10	Tata letak tulisan dan gambar		√			

<b>2.</b>	<b>Tulisan</b>					
11	Ukuran tulisan ( <i>font</i> )			√		
12	Jenis tulisan (huruf)			√		
13	Tata letak tulisan			√		
14	Kejelasan keterangan tulisan			√		

**Pertanyaan :**

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media pembelajaran atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: Sudah layak untuk media buku monitoring.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: Belum layak untuk di uji cobakan.

**Komentar dan saran umum.**

-Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak sebagai media atau sumber pengetahuan pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak.

-Buku monitoring belum layak di uji cobakan, diharapkan masih harus direvisi terlebih dahulu pada beberapa bidang

**Tabel 3. Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” Oleh Ahli Media.**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Desain	37	56	66.07	Cukup layak
Skor Total		37	56	66.07	Cukup Layak

Pada validasi tahap pertama presentase yang didapatkan 66.07 % dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi pertama media buku monitoring yang dikembangkan dari aspek kelayakan desain mendapatkan kategori “cukup layak”.

### 3) Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

**Tabel 4. Hasil penilaian Validasi ahli materi “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola”. Tahap kedua**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			√		
2	Pemantauan dimensi fisik sudah sesuai.				√	
3	Pemantauan dimensi teknik sudah sesuai.			√		
4	Pemantauan dimensi <i>softskill</i> sudah sesuai.			√		
5	Materi pemantauan kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dapat disampaikan melalui				√	

	buku monitoring.					
6	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola yang disusun memiliki tujuan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			√		
7	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menambah pengetahuan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			√		
8	Penjelasan mengenai cara penggunaan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah sesuai, jelas dan mudah dipahami.			√		
9	Bentuk gambar yang terdapat pada buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			√		

**Pertanyaan :**

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media pembelajaran atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: YA.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: YA.

### Komentar dan saran umum.

- Buku pedoman untuk masing-masing unsur yang di nilai perlu di siapkan.
- Perlu ada sosialisasi pada para pelatih di SSB sebelum buku ini di gunakan.

**Tabel 5. Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” Oleh Ahli Materi.**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Materi	29	36	80.55	Layak
Skor Total		29	36	80.55	Layak

Pada validasi tahap ini presentase yang didapatkan 80.55% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli materi, pada tahap validasi ini materi buku monitoring yang dikembangkan dari aspek kelayakan materi mendapatkan kategori “layak”.

### 3. Validasi Ahli Media Tahap Kedua

**Tabel 6. Hasil penilaian Validasi ahli media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola. Tahap kedua**

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
I	Aspek Fisik Buku Pedoman					
1.	Buku Pembelajaran				√	



2.	Terdiri dari 18 halaman				√	
3.	Jenis kertas cover ( <i>Ivory</i> )				√	
4.	Jenis kertas isi ( <i>HVS</i> )				√	
5.	Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm)				√	
<b>II</b>	<b>Aspek Desain</b>					
<b>1.</b>	<b>Gambar</b>					
6	Desain gambar			√		
7	Ukuran gambar			√		
8	Keterangan pada gambar			√		
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar ( <i>font</i> )			√		
10	Tata letak tulisan dan gambar				√	
<b>2.</b>	<b>Tulisan</b>					
11	Ukuran tulisan ( <i>font</i> )			√		
12	Jenis tulisan (huruf)			√		
13	Tata letak tulisan				√	
14	Kejelasan keterangan tulisan				√	

**Pertanyaan :**

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media pembelajaran atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: Sudah layak.

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban: Sudah layak.

**Komentar dan saran umum.**

-Sudah layak untuk di uji cobakan.

**Tabel 7. Data Hasil Penilaian “Media Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” Oleh Ahli Media. Tahap kedua**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kelayakan Desain	50	56	89.28	Layak
Skor Total		50	56	89.28	Layak

Pada validasi media tahap kedua persentase yang didapatkan mengalami peningkatan dari 66.07% menjadi 89.28% dari skor maksimal.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menurut ahli media, pada tahap validasi kedua media buku monitoring yang dikembangkan dari aspek desain mendapatkan kategori “Layak”

Berdasarkan beberapa tahapan ini buku monitoring mengalami revisi 2 kali, setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada produk kedua, buku monitoring dinyatakan layak dan diijinkan melanjutkan pada tahap ujicoba kelompok kecil di SSB GAMA. Kelayakan pada segi media dilihat dari beberapa unsur:

### **1) Aspek Fisik**

- a) Ukuran buku
- b) Ketebalan buku
- c) Bahan kertas yang digunakan

### **2) Aspek Desain**

#### **a) Isi**

- (1) Ukuran gambar pada isi
- (2) Penataan gambar pada isi
- (3) Ukuran gambar pada sampul
- (4) Penataan gambar pada sampul

#### **b) Tulisan**

- (1) Ukuran tulisan pada sampul
- (2) Penataan tulisan pada sampul
- (3) Ukuran tulisan pada isi
- (4) Penataan tulisan pada isi

#### **c) Warna**

- (1) Warna sampul buku
- (2) Warna tulisan pada isi

### **3) Aspek Penggunaan**

- a) Menarik perhatian pembaca
- b) Membantu memonitor perkembangan dan pertumbuhan anak

Unsur-unsur tersebut diambil dari unsur penelitian media pada umumnya. Kemudian kelayakan pada segi materi dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Apakah materi “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” sudah sesuai dengan teori dasar keterampilan sepakbola?
2. Apakah materi tes fisik sudah sesuai dengan teori sepakbola untuk tingkat sekolah sepakbola?
3. Apakah gambar tes fisik sudah sesuai?
4. Apakah materi teknik sudah sesuai dengan kurikulum sepakbola?
5. Apakah pemantauan *softskill* anak sudah sesuai?
6. Apakah materi dan Bahasa yang disajikan “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi Untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami orang tua dan pelatih?
7. Apakah materi yang disajikan bisa digunakan untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola?
8. Apakah materi yang digunakan sudah optimal untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola?

#### 4. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media, serta berdasarkan penilaian dari pelatih dan orang tua anak didik saat uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Revisi dilakukan sekali, revisi dilakukan setelah mendapat saran dari ahli materi dan ahli media.

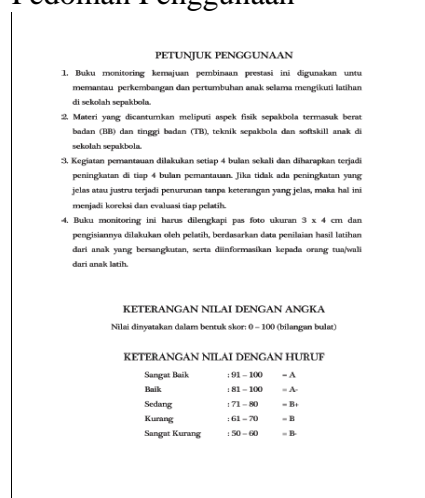
##### a. Produk awal

###### 1) Sampul depan dan belakang



Gambar 2. Sampul depan dan belakang sebelum di revisi

###### 2) Pedoman Penggunaan



Gambar 3. Pedoman penggunaan sebelum di revisi

### 3) Biodata

**BIODATA ANAK**

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Tempat Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Nama Orang Tua/Wali : \_\_\_\_\_

No. Telp/HP : \_\_\_\_\_

Foto 3 x 4  
menggunakan  
kontainer klub  
sekolah  
sepakbola

Gambar 4. Biodata sebelum di revisi

### 4) Tampilan isi buku

**A. PEMANTAUAN FISIK**

**1.) TINGGI BADAN (TB) DAN BERAT BADAN (BB)**

Pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan anak.

PENGUKURAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Tinggi Badan				
2. Berat Badan				

Norma Pengukuran Berat Badan Ideal (Indeks Massa Tubuh):

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

KATEGORI	NILAI IMT
Kurus	<20,1
Normal	20,1-25,0
Obesitas	>30
Ratunista	≥25,0

(Sumber: Djoko Pidik Irianto, 2007: 74)

Gambar 5. Pemantauan fisik sebelum di revisi

**2.) DAYA TAHAN**

Pemantauan daya tahan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes lari 600 meter. Data diperoleh dari berupa akumulasi waktu dengan jarak yang ditempuh.

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Lari 600 meter				

Norma Penilaian Tes Daya Tahan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	<2'00"	A
Baik	2'10" - 2'30"	A-
Seorang	2'31" - 2'45"	B+
Kurang	2'46" - 2'44"	B
Sangat Kurang	<2'44"	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKID)

Gambar 6. Pemantauan fisik sebelum di revisi

### 3.) KEKUATAN

Pemeriksaan kekuatan otot anak dilakukan dengan mengambil data dari tes sit up dan tes push up. Data diperoleh dari banyaknya pengulangan gerakan yang dapat dilakukan selama 60 detik.

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Sit Up				
2. Push Up				

Norma Penilaian Tes Sit Up:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>40	A
Baik	30-43	A-
Sedang	20-33	B+
Kurang	10-23	B
Sangat Kurang	00-10	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Norma Penilaian Tes Push Up:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>30	A
Baik	23-30	A-
Sedang	13-21	B+
Kurang	07-12	B
Sangat Kurang	00-06	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Gambar 7. Pemantauan fisik sebelum di revisi

#### 4.) KECEPATAN

Pemeriksaan kecepatan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes sprint 40 meter. Data diperoleh dari berapa lama waktu yang dibutuhkan anak untuk sprint 40 meter.

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Sprint 40 meter				

Norma Penilaian Tes Kecepatan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	<6,3 detik	A
Baik	6,4 – 6,9 detik	A-
Sedang	7,0 – 7,7 detik	B+
Kurang	7,8 – 8,8 detik	B
Sangat Kurang	>8,9 detik	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Gambar 8. Pemantauan fisik sebelum di revisi

5.3 FLEKSIBILITAS

Pemeriksaan fleksibilitas anak dilakukan dengan mengambil data dari tes sit and reach. Data diperoleh dari hasil jangkauan dalam centimeter (cm).

YES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Sit and Reach				

Norma Penilaian Tes Fleksibilitas:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>21	A
Baik	>17	A-
Sedang	>11	B+
Kurang	<5	B
Sangat Kurang	<2	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJI)

Gambar 9. Pemantauan fisik sebelum di revisi

6.) KELINCAHAN

Pemantauan kelincahan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes lari bolak-balik (shuttle run). Data diperoleh dari akumulasi waktu dalam melakukan tes tersebut.

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Shuttle Run				

Norma Penilaian Tes Kelincahan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	<15,5 detik	A
Baik	16-15,6 detik	A-
Sedang	16,6-16,1 detik	B+
Kurang	17,1-17,6 detik	B
Sangat Kurang	17,7-17,2 detik	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJB)

Gambar 10. Pemantauan fisik sebelum di revisi

7.) KESEIMBANGAN

Pemantauan keseimbangan anak dilakukan dengan mengambil data dari tes berdiri satu kaki (teak stand). Data diperoleh dari lama waktu anak dalam melakukan tes tersebut.

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Teak Stand				

Norma Penilaian Tes Keseimbangan:				
KATEGORI	PUTRA		NILAI	
Sangat Baik	≥60		A	
Baik	40-60		A-	
Sedang	25-39		B+	
Kurang	11-24		B	
Sangat Kurang	<10		B-	

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJB)

Gambar 11. Pemantauan fisik sebelum di revisi

### 8.) POWER

Pemantauan power anak dilakukan dengan mengambil data dari tes kawat tegak (vertical jump). Data diperoleh dari 3 kali perlakuan dan diambil nilai yang tertinggi.

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Vertical Jump				

Norma Penilaian Tes Keseimbangan:

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	≥46 cm	A
Baik	38-43 cm	A-
Sedang	31-37 cm	B+
Kurang	24-30 cm	B
Sangat Kurang	≤24 cm	B-

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia/TKJB)

Gambar 12. Pemantauan fisik sebelum di revisi



**B. PEMANTAUAN TEKNIK**

**1.) TEKNIK PEMAIN**

Pemantauan teknik pemain dilakukan dengan menggunakan penilaian tes tes atau melalui pengamatan pelatih pada masing-masing dimensi teknik yang dicontohkan.

PEMANTAUAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MET	SEPTEMBER	
1. Short Pass				
2. Long Pass				
3. Dribbling				
4. Shooting				
5. Heading				
6. Control Ball				
7. Receiving Ball				
8. Tackling				
9. Foulting				

Norma Penilaian Pemantauan Teknik Pemain:

NO	DIMENSI TEKNIK	PENILAIAN					SKOR BUTIR
		1	2	3	4	5	
1	Short Pass						
2	Long Pass						
3	Dribbling						
4	Shooting						
5	Heading						
6	Control Ball						
7	Receiving Ball						
8	Tackling						
9	Foulting						
JUMLAH							

Perhitungan Skor Pemantauan Teknik Pemain:  
Basis Skor = Jumlah skor tertinggi x Bobot

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	41-50	A
Baik	31-40	A-
Sebagai	21-30	B+
Kurang	11-20	B
Sangat Kurang	0-10	B-

(Sumber: Tomodoko, 2013)

Gambar 13. Pemantauan teknik sebelum di revisi

**2.) TEKNIK PENJAGA GAWANG**

Pemantauan teknik penjaga gawang dilakukan dengan menggunakan penilaian tes tes atau melalui pengamatan pelatih pada masing-masing dimensi teknik yang dicontohkan.

PEMANTAUAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MET	SEPTEMBER	
1. Short Throw				
2. Long Throw				
3. Ball of the Ball				
4. Positioning				
5. Saving Ball Down				
6. Saving Ball Up				
7. Reaction				

Norma Penilaian Pemantauan Teknik Pemain:

NO	DIMENSI TEKNIK	PENILAIAN					SKOR BUTIR
		1	2	3	4	5	
1	Short Throw						
2	Long Throw						
3	Ball of the Ball						
4	Positioning						
5	Saving Ball Down						
6	Saving Ball Up						
7	Reaction						
JUMLAH							

Perhitungan Skor Pemantauan Teknik Pemain:  
Basis Skor = Jumlah skor tertinggi x Bobot

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	41-50	A
Baik	31-40	A-
Sebagai	21-30	B+
Kurang	11-20	B
Sangat Kurang	0-10	B-

(Sumber: Tomodoko, 2013)

Gambar 14. Pemantauan teknik sebelum di revisi

**C. PEMANTAUAN SOFTSKILL**

Pemantauan softskill anak dilakukan dengan menggunakan penilaian tes tes atau melalui pengamatan pelatih pada masing-masing dimensi softskill yang dicontohkan.

PEMANTAUAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MET	SEPTEMBER	
1. Tanggung Jawab				
2. Kepatuhan Diri				
3. Kejujuran				
4. Komunikasi				
5. Disiplin				
6. Kreativitas				

Norma Penilaian Pemantauan Teknik Pemain:

NO	DIMENSI TEKNIK	PENILAIAN					SKOR BUTIR
		1	2	3	4	5	
1	Tanggung Jawab						
2	Kepatuhan Diri						
3	Kejujuran						
4	Komunikasi						
5	Disiplin						
6	Kreativitas						
JUMLAH							

Perhitungan Skor Pemantauan Teknik Pemain:  
Basis Skor = Jumlah skor tertinggi x Bobot

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	41-50	A
Baik	31-40	A-
Sebagai	21-30	B+
Kurang	11-20	B
Sangat Kurang	0-10	B-

(Sumber: Tomodoko, 2013)

Gambar 15. Pemantauan *soft skill* sebelum di revisi

**D. REKAPITULASI MONITORING**

Rekapitulasi hasil monitoring ditunjukkan dengan grafik dari hasil rata-rata perubahan nilai pada setiap dimensi yang dimonitoring.

KATEGORI	NILAI	GRAFIK									
		JANUARI			MEI			SEPTEMBER			
		F	T	S	F	T	S	F	T	S	
1. FISIK 2. TEKNIK 3. SOFTSKILL	A										
	A-										
	B+										
	B										
	B-										

Keterangan: F- FISIK  
T- TEKNIK  
S- SOFTSKILL

CATATAN PELATIH:

- 
- 
- 

SARAN:

Gambar 16. Rekapitulasi monitoring sebelum di revisi

NO	PEMANTAUAN BULAN JANUARI
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN   Ijin:..... kali, Tanpa Ijin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH ..... ..... .....
6	SARAN PELATIH ..... ..... .....

Yogyakarta,.....

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali

Pelatih

(.....) (.....)

Gambar 17. Catatan buku monitoring I sebelum di revisi

NO	PEMANTAUAN BULAN JANUARI
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN   Ijin:..... kali, Tanpa Ijin:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH ..... ..... .....
6	SARAN PELATIH ..... ..... .....

Yogyakarta,.....

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali

Pelatih

(.....) (.....)

Gambar 18. Catatan buku monitoring II sebelum di revisi

PEMANTAUAN BULAN JANUARI	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN   Hm:..... kali, Tanpa Hm:..... kali, Sakit:..... kali
5	KESIMPULAN PELATIH ..... ..... .....
6	SARAN PELATIH ..... ..... .....

Yogyakarta,.....

Mengetahui,  
Orang Tua/Wali

Pelatih

(.....) (.....)

Gambar 19. Catatan buku monitoring III sebelum di revisi

## b. Hasil produk setelah revisi

### 1) Sampul depan, dalam dan belakang



Gambar 20. Tampilan sampul depan, dalam dan belakang setelah revisi akhir

## 2) Kata Pengantar



Gambar 21. Kata pengantar setelah revisi akhir

## 3) Daftar isi

Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan.....	iii
Penyajian Pengantar.....	1
Revisi.....	2
Pemantauan Fisik.....	3
Timbul dan Berat Badan.....	3
Daya Tahan.....	4
Kelajuan.....	5
Push Up.....	6
Kecerdasan.....	7
Fleksibilitas.....	8
Ketahanan.....	9
Kecerdasan.....	10
Penyakit.....	11
Pemantauan Teknik.....	12
Teknik Penalti.....	12
Teknik Penjaga Gawang.....	13
Pemantauan Statistik.....	14
Rekapitulasi.....	15
Catatan Kemajuan Pembinaan Prestasi 1.....	16
Catatan Kemajuan Pembinaan Prestasi 2.....	17
Catatan Kemajuan Pembinaan Prestasi 3.....	18
Terminologi.....	19
Daftar Pustaka.....	20

Buku Monitoring 11

Gambar 22. Daftar isi setelah revisi akhir

## 4) Pendahuluan



Gambar 23. Pendahuluan setelah revisi akhir

## 5) Tampilan buku

**PEDOMAN PENGGUNAAN BUKU**

1. Buku monitoring digunakan untuk semua kelompok umur dalam sekolah sepabolu (SSB), dengan klasifikasi pemantauan pada aspek fisik, ideak, dan sosial anak tulu
2. Kegiatan monitoring dilakukan setiap 4 bulan sekali, dan diharapkan terjadi peningkatan di tiap pemantauan. Jika tidak ada peningkatan yang jelas atau justru terjadi penurunan tanpa keterangan yang jelas, maka hal ini menjadi koreksi dan evaluasi tiap pelatih.
3. Kegiatan monitoring dilakukan oleh pelatih berbasis materi pemantauan yang telah tertera pada isi buku, guna memudahkan pelatih untuk menilai dan mendapatkan data yang valid dalam proses pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak lainnya.
4. Penowder perlakuan tes dilakukan sesuai rubrik yang disajikan dalam buku tersebut.
5. Hasil monitoring di tulis oleh pelatih sesuai format yang terdapat dalam buku tersebut.
6. Data hasil monitoring di informasikan kepada orang tua/wali anak yang bersangkutan.

**KETERANGAN NILAI DENGAN ANGKA**  
Nilai dinyatakan dalam bentuk skor: 0 – 100 (bilangan bulat)

**KETERANGAN NILAI DENGAN HURUF**

Sangat Baik	: 91 – 100	= A
Baik	: 81 – 90	= B
Cukup	: 71 – 80	= C
Kurang	: 61 – 70	= D
Sangat Kurang	: 50 – 60	= E

Buku Monitoring 1

Gambar 24. Halaman 1 setelah revisi akhir

**BIODATA ANAK**

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Tempat Tanggal Lahir : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Nama Orang Tua/Wali : \_\_\_\_\_

No. Telp./HP : \_\_\_\_\_

Pas. foto 3 x 4  
menggunakan  
kostum klub  
sekolah  
sepabolu

Buku Monitoring 2

Gambar 25. Halaman 2 setelah revisi akhir

**A. PEMANTAUAN FISIK**


**1.)TINGGI BADAN (TB) DAN BERAT BADAN (BB)**

Pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan anak dari segi fisik.

Tabel Data Pemantauan TB dan BB

PENGUKURAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MU	SEPTEMBER	
1. Tinggi Badan				
2. Berat Badan				

Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan dapat dilakukan secara sekaligus dengan timbangan yang dilengkapi pengukur tinggi, peserta hanya berdiri tegap diatas timbangan lalu diukur.



Gambar 1. Pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan

Perhitungan Berat Badan Ideal (Indeks Massa Tubuh):  

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{(\text{Tinggi Badan (m)})^2}$$

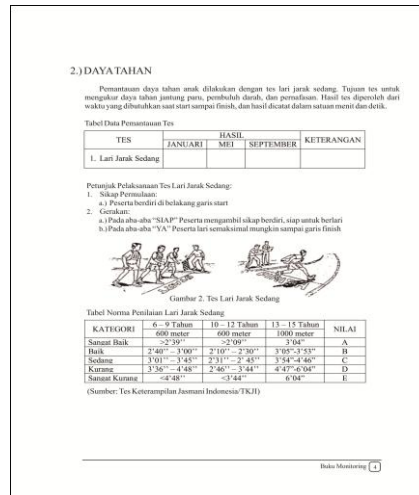
Tabel Norma Penilaian Berat Badan Ideal

KATEGORI	NILAI BMI
Kurus	<20.1
Normal	20.1 – 25.0
Overwight	>25
Rata-rata	22.0

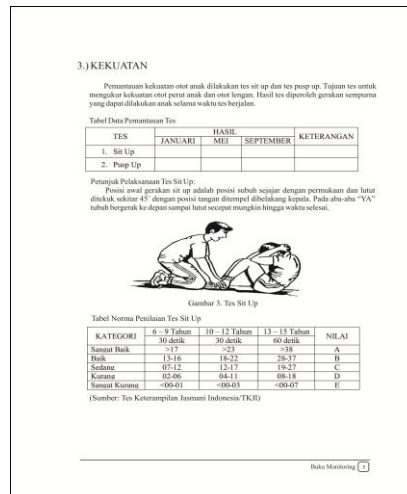
(Sumber: Djoko Pekik Irianto, 2007: 74)

Buku Monitoring 3

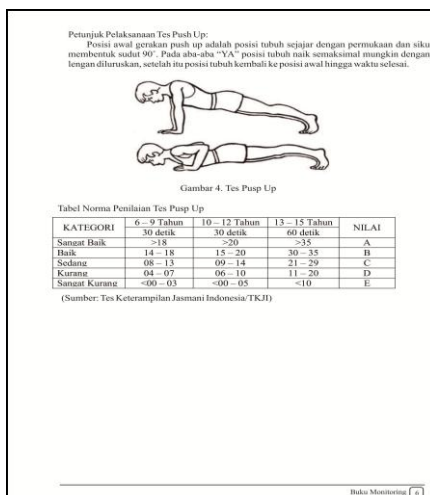
Gambar 26. Halaman 3 setelah revisi akhir



Gambar 27. Halaman 4 setelah revisi akhir



Gambar 28. Halaman 5 setelah revisi akhir



Gambar 29. Halaman 6 setelah revisi akhir

4.) KECEPATAN


Pemantauan kecepatan anak dilakukan dengan tes lari cepat (sprint). Tujuan tes untuk mengukur kecepatan lari anak. Hasil tes diperoleh dari waktu yang dibutuhkan saat start sampai finish, dan hasil dicatat dalam satuan detik.

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEL	SEPTEMBER	
1. Sprint				

Petunjuk Pelaksanaan Tes Sprint:

- Sikap Permulaan:
  - Peserta berdiri di belakang garis start
- Gerakan:
  - Pada aba-aba "SIAP" Peserta mengambil sikap berdiri, siap untuk berlari
  - Pada aba-aba "YA" Peserta lari semaksimal mungkin sampai garis finish



Gambar 5. Tes Sprint

Tabel Norma Penilaian Tes Sprint

KATEGORI	6 – 9 Tahun	10 – 12 Tahun	13 – 15 Tahun	NILAI
	30 meter	40 meter	50 meter	
Sangat Baik	<5,5 detik	<6,3 detik	<8,7 detik	A
Baik	5,6 – 6,1 detik	6,4 – 6,9 detik	6,8 – 7,6 detik	B
Sedang	6,2 – 6,9 detik	7,0 – 7,3 detik	7,7 – 8,7 detik	C
Kurang	7,0 – 8,5 detik	7,8 – 8,8 detik	8,8 – 10,3 detik	D
Sangat Kurang	>8,7 detik	>8,9 detik	>10,4 detik	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia TKJH)

Buku Monitoring 13

Gambar 30. Halaman 7 setelah revisi akhir

5.) FLEKSIBILITAS


Pemantauan fleksibilitas anak dilakukan dengan tes sit and reach. Tujuan tes untuk mengukur tingkat kelenturan dengan menggunakan alat pengukur panjang 50 meter. Hasil diperoleh dari jangkauan dalam centimeter (cm).

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEL	SEPTEMBER	
1. Sit and Reach				

Petunjuk Pelaksanaan Tes Sit and Reach:

- Sikap Permulaan:
  - Peserta tidak memakai alas kaki
  - Peserta duduk dengan kaki lurus menyentuh belok tes
- Gerakan:
  - Letak bagian belakang lurus, pelan-pelan bungkukkan badan dengan posisi tangan lurus, ujung jari dari kedua tangan menyentuh mistar skala pengukur
  - Tangan yang mendukung harus selalu menempel pada alat tes
  - Dinilai dari angka >20 (karena tingkat kelenturan masing-masing individu itu berbeda-beda, jadi jika hal ini dinilai dari angka nol, obyek sudah tidak mampu)



Gambar 6. Tes Sit and Reach

Tabel Norma Penilaian Tes Sit and Reach

KATEGORI	6 – 9 Tahun	10 – 12 Tahun	13 – 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	+15 cm	+19 cm	+21 cm	
Baik	+10 cm	+14 cm	+17 cm	B
Sedang	+6 cm	+10 cm	+11 cm	C
Kurang	-2 cm	+4 cm	+5 cm	D
Sangat Kurang	-6 cm	-4 cm	-2 cm	E

(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia TKJH)

Buku Monitoring 13

Gambar 31. Halaman 8 setelah revisi akhir

6.) KELINCAHAN


Pemantauan kelincahan anak dilakukan dengan tes bolak-balik (shuttle run). Tujuan tes untuk mengukur kemampuan merubah arah secepat mungkin. Hasil tes diperoleh dari waktu yang dibutuhkan saat start sampai finish pada jarak 4 x 10 meter, dan hasil dicatat dalam satuan detik.

Tabel Data Pemantauan Tes

TES	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEL	SEPTEMBER	
1. Shuttle Run				

Petunjuk Pelaksanaan Shuttle Run:

- Sikap Permulaan:
  - Riut berdiri
  - Kaki memegang garis start dan tidak boleh melebihi garis
- Gerakan:
  - Pada aba-aba "YA" peserta berlari melewati garis A kemudian lari menuju garis B dan melewatinya, lalu kembali lagi.



Gambar 7. Tes Shuttle Run

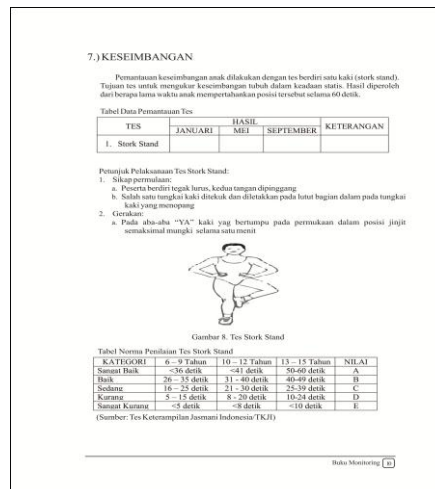
Tabel Norma Penilaian Tes Shuttle Run

KATEGORI	6 – 9 Tahun	10 – 12 Tahun	13 – 15 Tahun	NILAI
Sangat Baik	<13,10	<13,10	<12,10	
Baik	13,50 – 16,40	13,11 – 14,53	12,11 – 13,53	B
Sedang	16,96 – 17,50	14,54 – 15,96	13,54 – 14,96	C
Kurang	18,51 – 19,40	15,50 – 17,96	14,98 – 16,39	D
Sangat Kurang	>20,10	>18,50	>16,40	E

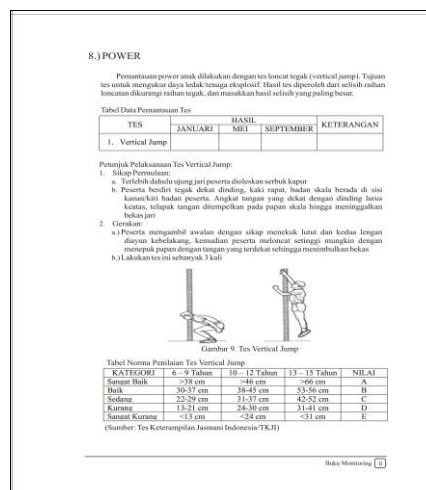
(Sumber: Tes Keterampilan Jasmani Indonesia TKJH)

Buku Monitoring 13

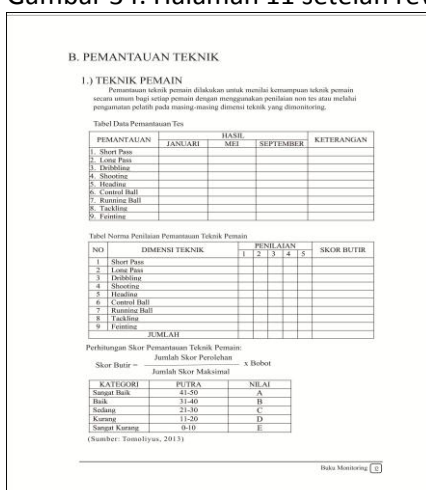
Gambar 32. Halaman 9 setelah revisi akhir



Gambar 33. Halaman 10 setelah revisi akhir



Gambar 34. Halaman 11 setelah revisi akhir



Gambar 35. Halaman 12 setelah revisi akhir



2.) TEKNIK PENJAGA GAWANG

Pemantauan teknik penjaga gawang dilakukan untuk menilai terapan teknik khusus bagi penjaga gawang dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan pelatih pada masing-masing dimensi teknik yang dimonitoring.

Tabel Data Pemantauan Tes

PEMANTAUAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Short Throw				
2. Long Throw				
3. Roll of the Ball				
4. Penetration				
5. Saving Ball Down				
6. Saving Ball Up				

JUMLAH

Tabel Norma Penilaian Pemantauan Penjaga Gawang

NO	DIMENSI TEKNIK	PENILAIAN					SKOR BUTIR
		1	2	3	4	5	
1	Short Throw						
2	Long Throw						
3	Roll of the Ball						
4	Penetration						
5	Saving Ball Down						
6	Saving Ball Up						

JUMLAH

Perhitungan Skor Pemantauan Teknik Penjaga Gawang:

$$\text{Skor Butir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Keterangan:

Skor Bobot = 45%

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>40	A
Baik	19 - 24	B
Cukup	21 - 30	C
Kurang	11 - 20	D
Sangat Kurang	<10	E

(Sumber: Tomeltyan, 2013)

Buku Monitoring 13

Gambar 36. Halaman 13 setelah revisi akhir

C. PEMANTAUAN SOFTSKILL

Softskill merupakan tingkah laku personal dan interpersonal yang dapat mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia melalui pelatihan, pengembangan kerja sama tim, motivasi, pengetahuan lapangan dan lainnya. Keterampilan lunak ini merupakan modal dasar anak didik untuk berkembang secara maksimal sesuai karakter masing-masing dalam proses berlatih.

Pemantauan softskill anak dilakukan dengan menggunakan penilaian non tes atau melalui pengamatan pelatih pada masing-masing dimensi softskill yang dimonitoring.

Tabel Data Pemantauan Tes

PEMANTAUAN	HASIL			KETERANGAN
	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	
1. Tanggapan Jawab				
2. Kerjasama Tim				
3. Ketahanan				
4. Komunikasi				
5. Disiplin				
6. Kreativitas				

JUMLAH

Tabel Norma Penilaian Pemantauan Softskill

NO	DIMENSI SOFTSKILL	PENILAIAN					SKOR BUTIR
		1	2	3	4	5	
1	Tanggapan Jawab						
2	Kerjasama Tim						
3	Ketahanan						
4	Komunikasi						
5	Disiplin						
6	Kreativitas						

JUMLAH

Perhitungan Skor Pemantauan Softskill:

$$\text{Skor Butir} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times \text{Bobot}$$

Keterangan:

Skor Bobot = 50%

KATEGORI	PUTRA	NILAI
Sangat Baik	>40	A
Baik	19 - 24	B
Cukup	13 - 18	C
Kurang	7 - 12	D
Sangat Kurang	<6	E

(Sumber: Tomeltyan, 2013)

Buku Monitoring 14

Gambar 37. Halaman 14 setelah revisi akhir

D. REKAPITULASI MONITORING

Rekapitulasi hasil monitoring ditunjukkan dengan grafik dari hasil rata-rata penilaian nilai pada setiap dimensi yang dimonitoring. Data ini sekaligus dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan secara keseluruhan melalui grafik tersebut.

Tabel Data Rekapitulasi Monitoring

KATEGORI	NILAI	GRAFIK											
		JANUARI			MEI			SEPTEMBER					
		F	T	S	F	T	S	F	T	S			
1. FISIK	A												
2. TEKNIK	B												
3. SOFTSKILL	C												
	D												

Keterangan:

F- FISIK  
T- TEKNIK  
S- SOFTSKILL

CATATAN PELATIH:

- 
- 
- 

SARAN:

Buku Monitoring 15

Gambar 38. Halaman 15 setelah revisi akhir

CATATAN KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI	
PEMANTAUAN BULAN JANUARI	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN   Ijin:.....kali, Tanpa Ijin:.....kali, Sakit:.....kali
5	KESIMPULAN PELATIH ..... ..... .....
6	SARAN PELATIH ..... ..... .....
Yogyakarta,.....	
Mengetahui, Orang Tua/Wali	Pelatih
(.....)	(.....)
Buku Monitoring (8)	

Gambar 39. Halaman 16 setelah revisi akhir

CATATAN KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI	
PEMANTAUAN BULAN MEI	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN   Ijin:.....kali, Tanpa Ijin:.....kali, Sakit:.....kali
5	KESIMPULAN PELATIH ..... ..... .....
6	SARAN PELATIH ..... ..... .....
Yogyakarta,.....	
Mengetahui, Orang Tua/Wali	Pelatih
(.....)	(.....)
Buku Monitoring (17)	

Gambar 40. Halaman 17 setelah revisi akhir

CATATAN KEMAJUAN PEMBINAAN PRESTASI	
PEMANTAUAN BULAN SEPTEMBER	
1	KEMAMPUAN FISIK 1. 2. 3.
2	KEMAMPUAN TEKNIK 1. 2. 3.
3	SOFTSKILL 1. 2. 3.
4	KEHADIRAN LATIHAN   Ijin:.....kali, Tanpa Ijin:.....kali, Sakit:.....kali
5	KESIMPULAN PELATIH ..... ..... .....
6	SARAN PELATIH ..... ..... .....
Yogyakarta,.....	
Mengetahui, Orang Tua/Wali	Pelatih
(.....)	(.....)
Buku Monitoring (25)	

Gambar 41. Halaman 18 setelah revisi akhir

TERMINOLOGI / ISTILAH DALAM BUKU MONITORING	
1. Obesitas = Kegemukan	
2. Sit Up = Baring dadak	
3. Pusp Up = Tolak-angkat tubuh	
4. Sprint = Lari cepat	
5. Fleksibilitas = Kelenturan	
6. Sit and Reach = Duduk menjangkau	
7. Shuttle Run = Lari bolak-balik	
8. Stork Stand = Berdiri satu kaki	
9. Power = Daya ledak	
10. Vertical Jump = Lompat Tegak	
11. Short Pass = Pasing pendek	
12. Long Pass = Pasing panjang	
13. Dribbling = Menggiring	
14. Shooting = Tendangan keras arah gawang	
15. Heading = Sundulan	
16. Controll Ball = Menghentikan bola	
17. Running Ball = Lari dengan bola	
18. Tackling = Merampas	
19. Feinting = Menipu dengan bola	
20. Short Throw = Lemparan pendek	
21. Long Throw = Lemparan panjang	
22. Positioning = Posisi	
23. Saving Ball Down = Menangkap bola bawah	
24. Saving Ball Up = Menangkap bola atas	
25. Softskill = Keterampilan lunak	

Gambar 42. Halaman 19 setelah revisi akhir

DAFTAR PUSTAKA	
Depdiknas. (1999). <i>Tes Kebugaran Jasmani Indonesia</i> . Jakarta: Depdiknas.	
Trianto, Djoko Pekik. (2007). <i>Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan</i> . Yogyakarta: C.V Andi Offset.	
Tomoliyus. (2013). <i>Evaluasi Olahraga Latihan</i> . Yogyakarta: PKO FIK UNY.	

Gambar 43. Halaman 20 setelah revisi akhir

## 5. Uji Coba Produk

### a) Uji Coa Kelompok Kecil

#### 1) Kondisi Subyek Uji Coba

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada 18 orang, masing-masing untuk 3 pelatih pada tiap kelompok umur dan 15 orang tua anak latih, masing-masing 5 orang tua anak latih, yang diambil dari 3 kelompok umur di SSB GAMA. Uji coba kelompok kecil dilakukan dalam 1 sesi dengan waktu 45 menit.

Kondisi uji coba kelompok kecil secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Kondisi penjelasan buku monitoring kepada pelatih dan orang tua anak didik tampak antusias dan tertarik terhadap isi buku monitoring tersebut.
- (2) Kondisi saat pengisian angket pelatih dan orang tua anak didik memperhatikan penjelasan mengenai tata acara pengisian angket, lalu pelatih dan orang tua mengisi angket tersebut.

## 2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil

### a. Tabel 8. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil dari Pelatih

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	76	96	79.16	Layak
2.	Desain Buku	69	84	82.14	Layak
Skor Total		145	180	80.55	Layak

### b. Tabel 9. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Kecil dari Orang Tua Anak Latih

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	372	480	77.5	Layak
2.	Desain Buku	323	420	76.90	Layak
Skor Total		695	900	77.22	Layak

Hasil angket pelatih dan orang tua anak didik mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari penilaian pelatih sebesar 79.16 % yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 82.14 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menurut responden pelatih sebesar 80.55 % dikategorikan layak.

Sedangkan penilaian tentang aspek materi dari penilaian orang tua sebesar 77.5 % yang dikategorikan layak dan untuk segi desain buku sebesar 76.90 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menurut responden orang tua sebesar 77.22 % yang dikategorikan layak.

Berdasarkan uji coba kelompok kecil pada penilaian pelatih dan orang tua dengan total penilaian dari pelatih sebesar 80.55 % yang dikategorikan layak dan total penilaian dari orang tua sebesar 77.22 % yang juga dikategorikan layak, sehingga dapat diartikan bahwa media tersebut layak untuk diuji cobakan ke tahap berikutnya.

## **b) Uji Coba Kelompok Besar**

### **1) Kondisi Subyek Uji Coba**

Uji coba kelompok besar dilakukan kepada 72 orang responden masing-masing 12 pelatih dan 60 orang tua anak latih di sejumlah 4 SSB, di antaranya, (1) SSB MAS, (2) SSB Hisbul Wathon, (3) SSB Bharata, dan (4) SSB Browijoyo yang masing-masing SSB terdiri dari 3 orang pelatih dan 15 orang tua anak latih. Uji coba kelompok besar dilakukan dalam 4 sesi dengan masing-masing alokasi waktu 45 menit. Kondisi uji coba kelompok besar secara keseluruhan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- (1) Kondisi penjelasan buku monitoring kepada pelatih dan orang tua anak didik tampak antusia dan tertarik terhadap isi buku monitoring tersebut.
- (2) Kondisi saat pengisian angket pelatih dan orang tua anak didik memperhatikan penjelasan mengenai tata acara pengisian angket, lalu pelatih dan orang tua mengisi angket tersebut.
- (3) Ada beberapa responden dari orang tua anak latih yang sesekali bertanya, dan bergurau sembari mengisi angket penilaian produk buku monitoring tersebut.

## 2) Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar

**a. Tabel 10. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari Pelatih**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	311	384	80.98	Layak
2.	Desain Buku	276	336	82.14	Layak
Skor Total		587	720	81.52	Layak

**b. Tabel 11. Hasil Angket Uji Coba Kelompok Besar dari Orang Tua Anak Latih**

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Materi	1543	1920	80.36	Layak
2.	Desain Buku	1344	1680	80	Layak
Skor Total		2887	3600	80.19	Layak

Hasil angket pelatih dan orang tua anak didik mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari penilaian pelatih sebesar 80.98 % yang dikategorikan layak, dan untuk segi desain buku sebesar 82.14 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah

sepakbola menurut responden pelatih sebesar 81.52 % dikategorikan layak.

Sedangkan penilaian tentang aspek materi dari penilaian orang tua sebesar 80.36 % yang dikategorikan layak, dan untuk segi desain buku sebesar 80 % yang dikategorikan layak. Total penilaian uji kelayakan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menurut responden orang tua sebesar 80.19 % yang dikategorikan layak.

Berdasarkan uji coba kelompok kecil pada penilaian pelatih dan orang tua dengan total penilaian dari pelatih sebesar 81.52 % yang dikategorikan layak dan total penilaian dari orang tua sebesar 80.19 % yang juga dikategorikan layak, jadi melalui beberapa tahap uji coba yang telah dilakukan dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar produk berupa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dapat dikatakan layak sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di sekolah sepakbola (SSB).

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara teliti, dengan analisis data yang diperoleh ini menghasilkan beberapa hal sebagai berikut:



1. Berdasarkan catatan dari ahli materi dan ahli media, maka ditentukan untuk melakukan revisi yaitu pada pemantauan fisik, dan *softskill* untuk diperjelas sasarannya, buku monitoring ditambahkan pendahuluan yang melatar belakangi buku monitoring secara jelas dan mudah dipahami pembacanya, menambahkan gambar pada petunjuk pelaksanaan tes fisik, menambahkan halaman buku dan memperbaiki tulisan pada cover dan isi buku agar lebih menarik.
2. Setelah diuji cobakan dalam kelompok kecil kepada pelatih dan orang tua anak latih di SSB GAMA tidak ada revisi, maka berlanjut ke tahap berikutnya atau kelompok besar.
3. Berdasarkan kelompok besar menunjukkan hasil penilaian dikategorikan “Layak”. Hasil data yang diperoleh menurut kategori yang telah ditentukan.

Hasil data yang diperoleh diinterpretasikan menurut kategori yang telah ditentukan. Kategori yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu untuk nilai < 40% dikategorikan tidak layak, 41-55% dikategorikan kurang layak, 56-75% dikategorikan cukup layak, dan 76-100% dikategorikan layak.

### **C. Pembahasan**

Pada awal pembuatan buku monitoring ini didesain dan dibuat menjadi sebuah produk awal yang berupa buku monitoring untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola. Proses pengembangan melalui prosedur penelitian dan

pengembangan. Melalui beberapa perencanaan, pencetakan dan evaluasi. Kemudian produk berupa buku dikembangkan melalui bantuan *corel draw*, setelah produk awal dihasilkan maka perlu dievaluasi kepada para ahli melalui validasi dan perlu diuji cobakan kepada pelatih dan orang tua anak didik. Tahap evaluasi dilakukan pada ahli materi dan ahli media. Sedangkan tahap penelitian dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar.

Proses validasi ahli materi menghasilkan data yang dapat digunakan untuk merevisi produk awal. Dalam proses validasi ahli materi ini peneliti menggunakan dengan 2 tahap. Data validasi tahap 1 dijadikan dasar untuk merevisi produk kedua. Setelah revisi produk dan produk siap digunakan untuk uji coba. Setelah selesai validasi dengan ahli materi berikutnya validasi dengan ahli media.

Ada beberapa hal yang menurut pendapat pelatih dan orang tua anak didik menjadi kelebihan produk ini. Diantaranya, yaitu :

1. Gambar sampul buku menarik
2. Isi buku cukup lengkap dan jelas dari segi pemantauan tiap-tiap aspek pada setiap kelompok umur dalam sekolah sepakbola.
3. Isi buku mudah dipahami dan dirasa cukup membantu para pelatih dan orang tua untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih di SSB.

Gambar sampul sebagai tampilan awal yang menarik membuat para pelatih maupun orang tua lebih tertarik untuk mengetahui buku

tersebut. Sehingga dengan produk ini memungkinkan para pelatih dan orang tua untuk ingin tahu mengenai buku tersebut, baik itu membaca dan untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih di SSB.

Selain dengan adanya beberapa kelebihan-kelebihan dari produk ini, disisi lain produk ini juga dirasa memiliki kelemahan, diantaranya untuk pembuatan produk berupa buku monitoring tersebut yang di golongankan sebagai media cetak, untuk biaya pencetakannya sendiri masih relatif mahal.

Dengan beberapa kelemahan tersebut, perhatian dan upaya pengembangan dapat dilakukan selanjutnya untuk memperoleh hasil produk yang lebih baik. Kenyataan ini akan semakin membuka peluang untuk senantiasa diadakannya pembenahan-pembenahan berikutnya.

Hasil pengujian dapat dijabarkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Pengujian ahli materi

Hasil uji angket ahli materi menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi sebesar 80.55 % yang berarti bahwa materi yang ada dalam media buku monitoring ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

2. Pengujian ahli media

Hasil uji angket ahli media menunjukkan tingkat relevansi ke dalam materi sebesar 89.28 % yang berarti bahwa media yang ada dalam media buku monitoring ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak dalam berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

3. Pengujian pelatih dan orang tua/wali anak latih

a. Uji coba kelompok kecil

Hasil angket pelatih dan orang tua anak latih mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari pelatih sebesar 79.16% dan dari orang tua anak latih sebesar 77.5 % yang dikategorikan layak, sedangkan dari segi desain buku atas penilaian pelatih sebesar 82.14 % dan dari orang tua sebesar 76.90 % sehingga total dari penilaian pelatih sebesar 80.55 % dan total penilaian orang tua sebesar 77.23 % yang berarti dari penilaian kelompok kecil oleh pelatih dan orang tua anak latih pada buku monitoring tersebut dikategorikan “Layak” dan dapat diartikan bahwa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola layak diuji cobakan ke tahap berikutnya, yaitu uji coba kelompok besar.

b. Hasil uji coba kelompok besar

Hasil angket pelatih dan orang tua anak latih mengenai media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk

sekolah sepakbola menunjukkan bahwa untuk penilaian tentang aspek materi dari pelatih sebesar 80.98 % dan dari orang tua anak latih sebesar 80.36 % yang dikategorikan layak, sedangkan dari segi desain buku atas penilaian pelatih sebesar 82.14 % dan dari orang tua sebesar 80 % sehingga total dari penilaian pelatih sebesar 81.52 % dan total penilaian orang tua sebesar 80.19 % yang berarti dari penilaian kelompok besar oleh pelatih dan orang tua anak latih yang berjumlah 72 orang yang masing-masing 12 orang pelatih dan 60 orang tua anak latih pada buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola layak dijadikan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

#### **D. Analisis Kekurangan dan Kelebihan Media**

Setelah melalui uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar) maka dapat dijabarkan kelebihan dan kekurangan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola.

##### **1. Kelebihan Media**

- a.) Gambar dan warna menarik.
- b.) Membantu pelatih dan orang tua dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

c.) Membantu pelatih dalam menyimpan data hasil pemantauan dan menyampaikan informasi kepada orang tua anak latih selama kegiatan berlatih.

d.) Menjadikan peran orang tua untuk lebih aktif dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anaknya selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

## 2. Kekurangan Media

a.) Kekurangan dalam media ini adalah pengadaan buku monitoring masih relatif mahal dalam produksi media.

## **E. Analisis Perspektif Media Monitoring**

Monitoring perkembangan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola sebelum menggunakan media monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola masih bersifat manual atau dari pengamatan yang hanya terfokus dari hasil anak latihnya mengikuti festival-festival sepakbola junior yang diadakan antar sekolah-sekolah sepakbola, dan itu belum dapat dijadikan patokan yang jelas dan rinci mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

Media monitoring ini di desain agar pelatih dan orang tua dapat lebih mudah dan lebih aktif dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola.

Dari hasil analisis media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola selama uji coba produk dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelatih

Pelatih lebih mudah dalam memantau dan memberikan informasi kepada orang tua anak didik dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latihnya selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

2. Orang tua anak latih

Orang tua lebih mudah dalam mengamati dan memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anaknya selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola yang telah dikembangkan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan untuk anak latih pada masing-masing kelompok umur yang terdapat dalam di sekolah sepakbola, dengan prosedur pengembangan (1) Identifikasi potensi dan masalah, (2) Mengembangkan produk awal, (3) Validasi desain dan revisi, (4) Uji coba kelompok kecil, (5) Uji coba kelompok besar, (6) Hasil akhir. Secara keseluruhan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini layak digunakan sebagai media pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak di sekolah sepakbola setelah melalui beberapa revisi dan uji coba. Buku monitoring memperoleh tingkat kelayakan dari ahli materi sebesar 80%, ahli media sebesar 89%, dan pada uji coba kelompok besar total penilaian dari angket pelatih sebesar 81.52 %, dari angket orang tua anak latih sebesar 80.19 %.

Penelitian pengembangan ini sudah tercapai untuk digunakan oleh pelatih dan orang tua dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak dalam sekolah sepakbola.



## **B. Implikasi**

Pada penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa implikasi secara praktis diantaranya:

1. Semakin bervariasinya media yang dapat membantu dalam pembinaan olahraga sepakbola usia muda.
2. Memudahkan pelatih dalam memantau, menyimpan data hasil pemantauan, dan menyampaikan informasi kepada orang tua anak latih mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola di sekolah sepakbola.
3. Memudahkan para orang tua anak dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak selama mengikuti kegiatan berlatih di sekolah sepakbola.

## **C. Keterbatasan**

Penelitian pengembangan ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

1. Sampel uji coba masih terbatas pada beberapa sekolah sepakbola di Kota Yogyakarta, dan belum mencakup keseluruhan sesuai tujuan dan sasaran buku yang digunakan untuk sekolah sepakbola secara umum dan luas, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah menyatakan bahwa media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dengan pokok materi (pemantauan fisik, pemantauan teknik, dan pemantauan *softskill*) untuk seluruh kelompok umur dalam sekolah sepakbola sudah layak dan tervalidasi oleh ahli materi sepakbola dan ahli desain, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelatih yang mengacu pada pembinaan sepakbola usia muda, agar dapat memanfaatkan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sebagai media yang dapat membantu pelatih dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak usia muda.
2. Bagi orang tua anak latih, agar dapat memanfaatkan media buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sebagai media yang dapat membantu memantau perkembangan dan pertumbuhan anak selama berlatih sepakbola.
3. Bagi mahasiswa pendidikan kepelatihan olahraga, jangan ragu untuk mengambil judul skripsi tentang pengembangan media. Suatu media layak atau tidak layak tergantung pada bagaimana mengemasnya atau mengembangkannya dan kepraktisan penggunaannya serta kesediaan alat dan tempat dimana kita akan menerapkannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. (2002). *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek”*. Edisi Revisi VII. Jakarta. Rineke Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Herwin. (2004). *Diklat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepratihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ismaryati. (2008). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Cetakan 2. Surakarta. LPP UNS dan UNS Press.
- Luxbacher, Joseph. A. (1998). *Sepakbola Teknik dan Taktik Bermain, edisi ke-2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mawarsih, Agnes. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Cerdas Taekwondo dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Taekwondo untuk Anak Usia Dini*. Skripsi FIK UNY.
- Muchtar, Remmy. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta. Dedikbud.
- Nursanti, Metasari Dian. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran dan Latihan Kartu Pintar Bola Basket dalam Memperkenalkan Teknik Dasar Bola Basket untuk Usia Dini*. Skripsi. FIK UNY.
- PSSI. (2011). *PERATURAN UMUM PERTANDINGAN PSSI*. Jakarta. PSSI.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Sepakbola*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.
- Scheunemann, Timo. (2008). *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Subagyo Irianto. (2010). *Buku Pedoman Pembinaan Diklat Sepakbola Bina Putra Jaya*. Yogyakarta.
- Sucipto dkk. (2000). *Sepakbola*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sukadiyanto. (2002). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.

\_\_\_\_\_. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung. Lubuk Agung.

Tomoliyus. (2013). *Evaluasi Olahraga Latihan*. Yogyakarta. PKO FIK UNY.

**Kutipan internet:**

Johnson, Barry L. (1979). Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/7743/3/BAB%20II%-20%2008601244105.pdf>. Pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 09.20 WIB.

Kaipa P & Milius P. (2005). *Softskill are smart skills*. <http://www.kaipagroup.com>. pada tanggal 8 Juni 2016, Pukul 21.45 WIB.

Mabella. (2000). Diakses dari <http://dinkeslumajang.or.id/berat-badan>. pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 09.00 WIB.


Putri, Atika. (2014). Diakses dari <http://atikputri01.blogspot.co.id/2014/06/media-monitoring-dan-analisis-isi.html>. pada tanggal 15 Mei 2016, Pukul 19.30 WIB.

Saputraridian, R. (2012). Diakses dari <http://riansaputraridian.blogspot.co.id>. pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 09.25 WIB.

Soetjiningsih. (1995: 38). Diakses dari <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/121/jtptunimus-gdl-anisfitriy-6037-2-babii.pdf>. pada tanggal 14 Juni 2016, Pukul 08.30 WIB.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Konsultasi








KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

---

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama : Anjar Galih Prasetyo  
NIM : 12602241060  
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	Senin 29-2-16	①. Masalah dan tujuan buku Monitoring Kesehatan ②. Isi buku Monitoring ③. Periode Monitoring ④. Cara yg Melaksanakan Monitoring ?	
2	Buku, 13-12 2016	- Kajian lion & sumber kita perkenan T tsb & d. d. s.	
3	Selon 3-5-2016	- Pergerakan lempir lion per variabel dan d. d. s. Variabel Monitoring 2-2 sumber referensi	
4	Buku, 8-6-2016	- Variabel lion di l. l. k. fridgation' yang relevan - minimal 3 sumber per variabel	
5	Jual 17-6-2016	- Tala tulis sesuai d. d. s. perkenan P. d. s. s. - Penomoran	
6	Selon, 21-6-16	- Validasi Alili untuk P. d. s. s. dan l. l. k. P. d. s. s.	

Kajur PKL,

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Dr. Siswantoyo, M.Kes  
NIP 19720310 199903 1 002



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAHA  
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Anjar Galih Prasetyo  
NIM : 12602241060  
Pembimbing : Herwin, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
7	Sabtu, 16-8-16	① Foto hasil wawancara dgn Pegawai PT ② Gambar Lembar kerja Sensasi dgn daftar publik (sub: lms) ③ Kembali lms lms ④ Kepeng. Confirman. ⑤ Daftar Publik 1 sps ⑥ Uraian alenia 6 beku	
8	Kamis 18-8-16	① Rapihan Laporan penelitian ② Persiapan power point Sis. lms ③ Daftar lms alenia	

Kajur PKL,

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL  
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Prof. Dr Siswantoyo, M.Kes  
NIP 19720310 199903 1 002

## Lampiran 2. Surat Permohonan Ahli Materi

Hal : Permohonan Validasi Ahli Materi  
Lamp : Terlampir Buku Monitoring



Kepada Yth.  
Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi kami mohon kepada Bapak sebagai Ahli Materi untuk memberikan validasi, penilaian dan masukan pada **Lembar Validasi "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola"** yang disusun oleh:

Nama : Anjar Galih Prasetyo  
Nim : 12602241060  
Progam Studi : PKO (Pendidikan Kepelatihan Olahraga)

Demikian, atas bantuan yang diberikan kami ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing	Mahasiswa
	
Drs. Herwin, M.Pd	Anjar Galih Prasetyo
NIP. 196502021993121001	NIM. 12602241060

### Lampiran 3. Surat Permohonan Ahli Media

Hal : Permohonan Validasi Ahli Media

Lamp : Terlampir Buku Monitoring

Kepada Yth.

Bapak Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or

Disampaikan dengan hormat, bahwa untuk Keperluan Tugas Akhir Skripsi kami mohon kepada Bapak sebagai Ahli Media untuk memberikan validasi, penilaian dan masukan pada **Lembar Validasi "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola"** yang disusun oleh:

Nama : Anjar Galih Prasetyo

Nim : 12602241060

Program Studi : PKO (Pendidikan Kepelatihan Olahraga)

Demikian, atas bantuan yang diberikan kami ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Herwin, M.Pd

NIP. 196502021993121001

Mahasiswa



Anjar Galih Prasetyo

NIM. 12602241060



## Lampiran 4. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap I

**INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA**

**Judul** : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

**Media** : Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

**Identitas Ahli Media**

**Nama** : Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or

**Jenis Kelamin** : Laki-laki

**Pekerjaan** : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

**Petunjuk Penilaian Instrumen:**

A. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

B. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.

C. Keterangan Penilaian:

1. STS : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
2. TS : Tidak sesuai/ Tidak Layak
3. S : Sesuai/ Layak
4. SS : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda check list (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia !

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
<b>I Aspek Fisik Buku Pedoman</b>						
1	Buku Monitoring			✓		
2	Terdiri dari 17 halaman			✓		
3	Jenis kertas cover ( <i>Ivory</i> )			✓		
4	Jenis kertas isi ( <i>HVS</i> )			✓		
5	Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm)			✓		
<b>II Aspek Desain</b>						
<b>1. Gambar</b>						
6	Desain gambar		✓			
7	Ukuran gambar		✓			
8	Keterangan pada gambar		✓			
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar ( <i>font</i> )		✓			
10	Tata letak tulisan dan gambar		✓			
<b>2. Tulisan</b>						
11	Ukuran tulisan ( <i>font</i> )			✓		
12	Jenis tulisan ( <i>huruf</i> )			✓		
13	Tata letak tulisan			✓		
14	Kejelasan keterangan tulisan			✓		

**Pertanyaan :**

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media monitoring atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban: *Sudah* *media buku monitoring*  
*Belum layak untuk di uji cobakan, masih harus di revisi*  
*terlebih dahulu*

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?


Jawaban: *Belum layak untuk di uji cobakan*

**Komentar atau Saran**

*~ Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk  
SSB sudah layak sebagai media atau sumber pengetahuan  
mengenai*  
*~ buku monitoring belum layak di uji cobakan dikarenakan  
kurang revisi, harus di revisi terlebih dahulu pada beberapa  
halaman.*

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Ahli media,

  
Faizillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or  
NIP. 198210102005011002

## Lampiran 5. Instrumen Penilaian Ahli Materi Tahap II

### INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MATERI

Judul : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi  
untuk Sekolah Sepakbola

Materi : Pemantauan Dimensi Fisik, Dimensi Teknik, dan Dimensi *Softskill*  
untuk Sekolah Sepakbola

#### Identitas Ahli Materi

Nama : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Dosen / Staf Pengajar FIK UNY

#### Petunjuk Penilaian Instrumen:

A. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

B. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.

C. Keterangan Penilaian:

1. STS : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
2. TS : Tidak sesuai/ Tidak Layak
3. S : Sesuai/ Layak
4. SS : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda check list (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia !

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Materi buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			✓		
2	Pemantauan dimensi fisik sudah sesuai.				✓	
3	Pemantauan dimensi teknik sudah sesuai.			✓		
4	Pemantauan dimensi <i>softskill</i> sudah sesuai.			✓		
5	Materi pemantauan kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola dapat disampaikan melalui buku monitoring.				✓	
6	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola yang disusun memiliki tujuan memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			✓		
7	Buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola menambah pengetahuan dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola.			✓		
8	Penjelasan mengenai cara penggunaan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah sesuai, jelas dan mudah dipahami.			✓		
9	Bentuk gambar yang terdapat pada buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sesuai.			✓		

**Pertanyaan :**

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media monitoring atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah?

Jawaban:

*Ya*

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban:

*Ya*

**Komentar atau Saran**

1. Buku pembinaan untuk monitoring harus yg & nilai positif & mapel.
2. Perlu ada sosialisasi of para pelatih / pembina & SSB sebelum buku ini & gunakan oleh semua.

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Ahli Materi,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd  
NIP. 196210101988121001

## Lampiran 6. Instrumen Penilaian Ahli Media Tahap II

**INSTRUMEN PENILAIAN UNTUK AHLI MEDIA**

**Judul** : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

**Media** : Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

**Identitas Ahli Media**

**Nama** : Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or

**Jenis Kelamin** : Laki-laki

**Pekerjaan** : Dosen/ Staf Pengajar FIK UNY

**Petunjuk Penilaian Instrumen:**

A. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

B. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.

C. Keterangan Penilaian:

1. STS : Sangat tidak sesuai/ Sangat tidak layak
2. TS : Tidak sesuai/ Tidak Layak
3. S : Sesuai/ Layak
4. SS : Sangat sesuai/ Sangat layak

Berilah tanda check list (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia !

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
<b>I</b>	<b>Aspek Fisik Buku Pedoman</b>					
1.	Buku Monitoring				✓	
2.	Terdiri dari 19 halaman				✓	
3.	Jenis kertas cover ( <i>Ivory</i> )				✓	
4.	Jenis kertas isi ( <i>HVS</i> )				✓	
5.	Ukuran buku pedoman A5 (14,8 x 21 cm)				✓	
<b>II</b>	<b>Aspek Desain</b>					
<b>1.</b>	<b>Gambar</b>					
6	Desain gambar			✓		
7	Ukuran gambar			✓		
8	Keterangan pada gambar			✓		
9	Ukuran dan jenis tulisan keterangan pada gambar ( <i>font</i> )			✓		
10	Tata letak tulisan dan gambar				✓	
<b>2.</b>	<b>Tulisan</b>					
11	Ukuran tulisan ( <i>font</i> )			✓		
12	Jenis tulisan (huruf)			✓		
13	Tata letak tulisan				✓	
14	Kejelasan keterangan tulisan				✓	



**Pertanyaan :**

1. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola ini sudah layak sebagai media monitoring atau sumber pengetahuan mengenai pemantauan perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban:

*Sudah layak*

2. Apakah buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepakbola sudah layak untuk diuji cobakan ?

Jawaban:

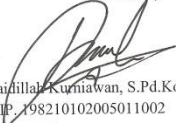
*Sudah layak*

**Komentar atau Saran**

*Sudah layak untuk di uji cobakan.*

Yogyakarta, 1 Juli 2016

Ahli media,

  
Faizillah Kurniawan, S.Pd.Kor, M.Or  
NIP. 498210102005011002

## Lampiran 7. Angket Uji Coba Pelatih

### INSTRUMEN PENILAIAN OLEH SUBYEK UJI COBA

Judul : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

#### Identitas Subyek Uji Coba

Nama : Nur Rohman Alwi  
Alamat : Panembahan KT II / 387 Yogyakarta  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
No. telp : 08157 800035  
Pelatih KU : 15 Th.

#### Petunjuk Penilaian Instrumen :

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan penilaian :
  - 1 : Sangat tidak setuju
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 3 : Sesuai
  - 4 : Sangat Sesuai ✓

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1.	Materi yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.				✓	
2.	Materi pemantauan dan tes fisik yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
3.	Materi pemantauan teknik sepakbola yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		
4.	Materi pemantauan <i>softskill</i> anak yang disajikan media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.				✓	
5.	Media “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” sudah sesuai untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
6.	Materi dan Bahasa yang disajikan “Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola” mudah dipahami.			✓		

7.	Dengan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" membuat Anda lebih tertarik untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.			✓		
8.	Media "Buku Monitoring Sepakbola" sudah optimal untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.			✓		
<b>B. Desain Buku</b>						
9.	Ukuran buku sudah sesuai.			✓		
10.	Bahan kertas pada buku sudah sesuai.				✓	
11.	Warna sampul buku sudah menarik.				✓	
12.	Tampilan huruf buku sudah menarik.			✓		
13.	Penataan tabel pada isi buku sudah sesuai.			✓		
14.	Penataan gambar dan tulisan pada sampul buku menarik.			✓		
15.	Penataan gambar dan tulisan pada isi buku menarik.			✓		

**Pertanyaan :**

Apakah "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" ini sudah layak disebut media untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban :

Sudah bisa untuk memonitoring

Komentar dan Saran

mohon untuk perkembangan pertumbuhan anak.  
- Asupan gizi yg diperhatikan.  
- pertumbuhan tulang untuk diperhatikan, serta urangya.

Yogyakarta, Juli 2016

Subyek Uji Coba



Nur Rohman Alus

Pelatih

## Lampiran 8. Angket Uji Coba Orang Tua Anak Latih

### INSTRUMEN PENILAIAN OLEH SUBYEK UJI COBA

Judul : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

#### Identitas Subyek Uji Coba

Nama : Abhixu Bariky / Dedi Susandm.  
Alamat : Gamping  
Jenis kelamin : pria  
Pekerjaan : wiraswasta  
No. telp : 0856 0996 777  
Orang tua dari : Abhixu Bariky

#### Petunjuk Penilaian Instrumen :

1. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan.
2. Jika perlu berilah komentar, pendapat atau saran pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan penilaian :
  - 1 : Sangat tidak setuju
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 3 : Sesuai
  - 4 : Sangat Sesuai

Berilah tanda *check list* (✓) dan komentar atau saran pada kolom penilaian dan kolom keterangan yang tersedia!

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
A.	Materi					
1.	Materi yang disajikan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" mudah dipahami.			✓		
2.	Materi pemantauan dan tes fisik yang disajikan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" mudah dipahami.			✓		
3.	Materi pemantauan teknik sepakbola yang disajikan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" mudah dipahami.			✓		
4.	Materi pemantauan <i>softskill</i> anak yang disajikan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" mudah dipahami.				✓	
5.	Media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" sudah sesuai untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
6.	Materi dan Bahasa yang disajikan "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" mudah dipahami.				✓	

7.	Dengan media "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" membuat Anda lebih tertarik untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
8.	Media "Buku Monitoring Sepakbola" sudah optimal untuk mengetahui perkembangan dan pertumbuhan anak.				✓	
<b>B. Desain Buku</b>						
9.	Ukuran buku sudah sesuai.				✓	
10.	Bahan kertas pada buku sudah sesuai.				✓	
11.	Warna sampul buku sudah menarik.				✓	
12.	Tampilan huruf buku sudah menarik.				✓	
13.	Penataan tabel pada isi buku sudah sesuai.				✓	
14.	Penataan gambar dan tulisan pada sampul buku menarik.				✓	
15.	Penataan gambar dan tulisan pada isi buku menarik.				✓	

**Pertanyaan :**

Apakah "Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola" ini sudah layak disebut media untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak latih di sekolah sepakbola?

Jawaban :

Sudah sangat layak untuk dipakai awal dalam hal monitoring perkembangan anak dalam latihan sepak bola



**Komentar dan Saran**

Pengajar Buku monitoring sangat membantu dalam  
pembacaan serta dasar sampai peneliti memahami  
yg lebih tinggi sehingga orang ini dapat menerima  
ilmu sedikit dalam pengajaran buku ini.

Yogyakarta, Juli 2016

Subyek Uji Coba



Orang tua/wali

## Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Anjar Galih Prasetyo  
Nomor Mahasiswa : 12602241060  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : 1. 20/7 s/d 25/7 - 2016 Uji coba  
Tempat / Obyek : 2. 27/7 s.d. 30/7 - 2016 Uji coba  
Kota Yogyakarta

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Pengambilan data Uji coba Keip :  
SSB GAMA Yogyakarta  
Pengambilan data Uji coba Basm :  
1. SSB NLA Yogyakarta  
2. SSB FTW Yogyakarta  
3. SSB Bhara Yogyakarta  
4. SSB Brajaya Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Yang Mengajukan,

Anjar Galih Prasetyo  
NIM. 12602241060

Kaprodi. PKO

Mengetahui :

Dosen Pembimbing.

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or  
NIP. 197112292000032001

Drs. Herwin M. Pd  
NIP. 196502021993121001

## Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian

		KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Nomor :	364.a/UN.34.16/PP/2016.	11 Agustus 2016.
Lamp :	1 Eks.	
Hal :	Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.	
Yth :	Pengelola SSB GAMA Yogyakarta.	

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama :	Anjar Galih Prasetyo.
NIM :	12602241060.
Program Studi :	Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu :	20 Juli 2016 s.d 25 Juli 2016.
Tempat/Obyek :	SSB Gama Yogyakarta.
Judul Skripsi :	Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dede  
Dede S. Suherman, M.Ed.  
196007071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAs.
3. Mahasiswa ybs.

  
**SEKOLAH SEPAK BOLA GADJAH MADA YOGYAKARTA**  
(SSB. GAMA JOGJA)  
Alamat : Jalan Patangpuluhan No. 8 Yogyakarta 55252, Telp. (0274) 575955

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 101/Eks/VIII/2016

Dengan ini Sekolah Sepak Bola Gajah Mada Yogyakarta (SSB. GAMA JOGJA) menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

N a m a :	Anjar Galih Prasetyo
N.I.M.	: 12602241060
Program Studi :	Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO)

Telah melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi di Sekolah Sepak Bola Gajah Mada Yogyakarta (SSB. GAMA JOGJA) mulai tanggal 20 sampai dengan 25 Juli 2016, dengan judul Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepak bola.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2016

Belatih Kepala,

  
Y. Susilo Harso, A.Md.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 290, 291, 541

Nomor : 365.a/UN.34.16/PP/2016. 11 Agustus 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola SSB MAS Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.  
NIM : 12602241060.  
Program Studi : Pendidikan Kepeatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 3 Agustus 2016.  
Tempat/Obyek : SSB MAS Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekati,  
  
Wawan S. Suherman, M.Ed.  
0817071988121001

Tembusan :  
1. Kaprodi PKO,  
2. Pembimbing I AS,  
3. Mahasiswa ybs.

SSB MARSUDI AGAWA SANTOSO YOGYAKARTA  
Alamat: Jl. Minggiran Baru MJ II 919 Yogyakarta, Telp. (0274)372882,  
www.ssbmasyogyakarta.co.id

#### SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Dengan ini Ketua Sekolah Sepak Bola Marsudi Agawe Santoso (SSB MAS) menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Anjar Galih Prasetyo  
Nim : 12602241060  
Prodi : Pendidikan Kepeatihan Olahraga (PKO)

telah melaksanakan penelitian :

Waktu : 28 Juli s.d 3 Agustus 2016  
Tempat/Obyek : Pelatih dan orang tua anak latih SSB MAS  
Judul : Pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepak bola

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Ketua,

  
Pele Suharjiman



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 330.a/UN.34.16/PP/2016. 18 Juli 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : **Pengelola SSB Hizbul Wathan (HW) Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.  
NIM : 12602241060.  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 03 Agustus 2016.  
Tempat/Obyek : SSB Hizbul Wathan (HW) Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

#### SSB HIZBUL WATHON YOGYAKARTA

Alamat: Jl. Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta • 55183

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Dengan ini Ketua Sekolah Sepak Bola Hizbul Wathon UMY (SSB HW UMY) menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Anjar Galih Prasetyo  
Nim : 12602241060  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO)

telah melaksanakan penelitian :

Waktu : 28 Juli s.d 3 Agustus 2016  
Tempat/Obyek : Pelatih dan orang tua anak latih SSB HW UMY  
Judul : Pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan prestasi untuk sekolah sepak bola

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016  
Ketua,

Heri Marjiyo S.Pd



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 331.a/U.N.34.16/PP/2016. 18 Juli 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : **Pengelola SSB Bharata Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.  
NIM : 12602241060.  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 03 Agustus 2016.  
Tempat/Obyek : SSB Bharata Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP.19640707 198812 1 001



**SEKOLAH SEPAK BOLA  
BHARATA  
PENGURUS CABANG PSSI KOTA YOGYAKARTA**

Sekretariat : Kompleks Lapangan Karang Kotagede, ( 0274 ) 380811, 081328883627, 08174101797

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 017 / SSB / BRT/ 08 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pardino, S.Pd.  
Jabatan : Manajer SSB Bharata

Menerangkan :

Nama : Anjar Galih Prasetyo  
Nim : 12602241060  
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Telah melaksanakan penelitian :

Waktu : 28 Juli s.d. 3 Agustus 2016  
Tempat/obyek : Pelatih dan orangtua anak latih SSB Bharata  
Judul : Pengembangan buku monitoring kemajuan pembinaan Prestasi untuk sekolah sepakbola

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan semestinya.



Manajer SSB Bharata

PARDINO, S.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 fax: 282, 299, 291, 541

Nomor : 567.a/UN.34.16/PP/2016. 11 Agustus 2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : **Pengelola SSB Browijoyo Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anjar Galih Prasetyo.  
NIM : 12602241060.  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga (PKO).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 27 Juli 2016 s.d 3 Agustus 2016.  
Tempat Obyek : SSB Browijoyo Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Pengembangan Buku Monitoring Kemajuan Pembinaan Prestasi untuk Sekolah Sepakbola.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Suhernan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196309/07 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kaprodi PKO,  
2. Pembimbing T.A.S.,  
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Tabel Data Hasil Uji Coba

No.	Nama	SSB	Aspek Materi	Aspek Desain	Total Skor yang Diperoleh
<b>A</b>	<b>Uji Coba Kelompok Kecil</b>				
<b>a.</b>	<b>Pelatih</b>				
1	Susilo Harso	Gama	24	22	46
2	Lilik	Gama	26	24	50
3	Ikhsan	Gama	26	23	49
<b>b.</b>	<b>Orang Tua/Wali</b>				
1	Sutrisno	Gama	15	15	30
2	Ramdhani	Gama	28	26	54
3	Jumono	Gama	24	21	45
4	Basuki	Gama	24	19	43
5	Faisal Rabidi	Gama	24	19	43
6	Aris Guntarno	Gama	27	21	48
7	Antok	Gama	24	19	43
8	Abbiyu Barikly	Gama	29	28	57
9	Ahmad Andi	Gama	28	23	51
10	Tanto Wijoyo	Gama	26	23	49
11	Arif Bowo Santoso, SH	Gama	24	24	48
12	Sahrul Fahmi	Gama	25	19	44
13	Nurhazan	Gama	26	24	50
14	Budi Amtoro	Gama	20	23	43
15	Purnomo	Gama	28	21	49
<b>B</b>	<b>Uji Coba Kelompok Besar</b>				
<b>a.</b>	<b>Pelatih</b>				
1	Suprianto	MAS	27	24	51
2	Sulistyo	MAS	25	23	48
3	Jaya	MAS	28	24	52
4	Muhammad Iwan	HW	26	23	49
5	Sri Rohadi S.Pd	HW	23	21	44
6	Nur Rohman Alwi	HW	27	23	50
7	Seni Haryadi	Bharata	27	24	51
8	Muh Nur Waskito	Bharata	27	22	49
9	Adha Putra Hasna	Bharata	25	23	48
10	Isma	Browidjoyo	24	22	46
11	Risman	Browidjoyo	26	24	50
12	Yulianto	Browidjoyo	26	23	49
<b>b.</b>	<b>Orang Tua</b>				
1	M Kholil	MAS	24	21	45
2	Sumardi	MAS	28	21	49
3	Yuli Budi Istono	MAS	31	26	57
4	Yubianto	MAS	24	21	45



5	Suraji	MAS	25	21	46
6	Shokhuddin	MAS	21	23	44
7	Dwi Agung Yuwono	MAS	27	19	46
8	Rifai	MAS	25	23	48
9	Supardi	MAS	27	25	52
10	Hariyanto	MAS	27	21	48
11	Nur Hariyanto	MAS	31	24	55
12	Sugiman	MAS	24	21	45
13	Daniyanto	MAS	26	24	50
14	Riyanto	MAS	24	27	51
15	Budi Setiyawan	MAS	28	23	51
16	Triyanto	HW	24	24	48
17	Wisnu Cahyono	HW	28	21	49
18	Darmo Febriyanto	HW	24	21	45
19	R Nurhayati	HW	25	22	47
20	Meiana S	HW	27	25	52
21	Heri P	HW	28	21	49
22	Akhira Nagata	HW	24	21	45
23	Suryana	HW	24	21	45
24	Miming Budiati	HW	31	23	54
25	Heru Priyanto S.Pd	HW	26	23	49
26	Andi Prasetyo	HW	29	23	52
27	Yuri Indratno	HW	21	24	45
28	Ngadiyono	HW	24	21	45
29	Muh Khoironi	HW	26	21	47
30	Suryono	HW	24	24	48
31	Akbar Aziz	Bharata	24	21	45
32	Raharjo	Bharata	30	23	53
33	Tanto Priyatno	Bharata	26	21	47
34	M Arif	Bharata	27	25	52
35	Priyo Susanto	Bharata	26	28	54
36	Giyono	Bharata	26	19	45
37	Hartini	Bharata	29	23	52
38	Budi Utomo	Bharata	31	23	54
39	Fajril Aziz	Bharata	24	20	44
40	Imam	Bharata	32	24	56
41	Rohadi	Bharata	24	22	46
42	Tri Sulistyo	Bharata	31	24	55
43	Ahmadi	Bharata	29	23	52
44	Aristanto	Bharata	21	21	42
45	Yudiansyah	Bharata	22	19	41
46	Amri	Browidjoyo	22	21	43
47	Sri Subekti S.E	Browidjoyo	24	21	45
48	Bakti Sucipto	Browidjoyo	27	23	50

49	Nurul Askandar	Browidjoyo	26	20	46
50	Amri Ismail	Browidjoyo	26	23	49
51	Rusmawan	Browidjoyo	23	20	43
52	Ahmadi	Browidjoyo	24	23	47
53	Heriyanto	Browidjoyo	23	24	47
54	Budi Setiyawan	Browidjoyo	21	22	43
55	Hamdani	Browidjoyo	28	22	50
56	Sriyati	Browidjoyo	19	21	40
57	Andi	Browidjoyo	28	24	52
58	Hermanto	Browidjoyo	27	24	51
59	Danik Harini	Browidjoyo	26	23	49
60	Rudiyanto	Browidjoyo	20	22	42
n= 90			Skor yang Diperoleh = 2302	Skor yang Diperoleh = 2014	Skor yang Diperoleh = 4316

## Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Penilaian angket orang tua anak latih di SSB Gama



Penilaian angket pelatih dan orang tua anak latih di SSB HW



Orang tua anak latih sedang memberikan penilaian



Penilaian angket orang tua anak latih di SSB MAS